

**PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSET  
TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND  
PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING  
PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN  
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR  
DIBURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)  
Program Studi Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama** : MAYSITA

**NPM** : 1605160550

**Program Studi** : MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 16 Juni 2020, pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.


**MEMUTUSKAN**

Nama : MAYSITA  
NPM : 1605160550  
Program Studi : MANAJEMEN  
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018**


Dinyatakan : (A) *Lulus iudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

**Tim Penguji**


**Penguji I**

  
(Drs. M. ELFI AZHAR, M.Si)

**Penguji II**


  
(WILLY YUSNANDAR, SE, M.Si)

**Pembimbing**

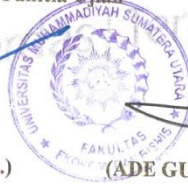
  
(SRI FITRI WAHYUNI, SE, MM)

**Panitia Ujian**

**Ketua**

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

**Sekretaris**



  
(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : MAYSITA

NPM : 1605160550

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Skripsi : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSET  
TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND  
PAYOT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA  
PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-  
2018

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi.

Medan, Juli 2020

Pembimbing

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Nama : MAYSITA  
NPM : 1605160550  
Konsentrasi : KEUANGAN  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Akuntansi/Perpajakan/Manajemen/Ekonomi  
Pembangunan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Menyatakan Bahwa ,

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha saya sendiri , baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut
  - Menjiplak /plagiat hasil karya penelitian orang lain
  - Merekayasa data angket, wawancara, obeservasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti mamalsukan stempel, kop surat, atau identintas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal / Makalah/Skripsi dan Penghunjukan Dosen Pembimbing " dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah Pernyataan ini saat perbuat dengan kesadaran sendiri

Medan.....20.  
Pembuat Pernyataan



NB :

- Surat Pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat Pengajuan Judul.
- Foto Copy Surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M.

Nama Lengkap : MAYSITA  
NPM : 1605160550  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN RETURN ON ASSET TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND PAYOT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

| TANGGAL | DESKRIPSI BIMBINGAN SKRIPSI                           | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-------------------------------------------------------|-------|------------|
| 20/04   | Perbaikan Bab IV<br>Perbaikan Analisis                | §     |            |
| 27/04   | Perbaikan Uji Hipotesis<br>Perbaikan Analisis Regresi | §     |            |
| 01/05   | Penyusunan daftar Isi<br>Daftar Gambar                | §     |            |
| 06/05   | Perbaikan Kesimpulan<br>Perbaikan Saran               | §     |            |
| 10/05   | Perbaikan Abstrak                                     | §     |            |
| 12/05   | Acc Sidang                                            | §     |            |

Dosen Pembimbing

SRI FITRI WAHYUNI, SE., M.M.

Medan, Juli 2020  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Manajemen,

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

# **Pengaruh Return On Equity dan Return On Asset Terhadap Price Book Value Dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variabel Moderating**

## **Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia**

**Maysita**

*Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan, Indonesia*

[Maysita294@gmail.com](mailto:Maysita294@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* Dan *Return On Asset* Terhadap *Price Book Value* Dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan pendekatan asosiatif. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f), Koefisien Determinasi, Analisis Jalur dan Uji Moderasi Residual. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Software SPSS (Statistic Package For the Social Sciences)* versi 23,0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial diketahui *Return On Equity* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *price book value*, secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *price book value*. *Dividend Payout Ratio* memediasi pengaruh tetapi tidak signifikan pada pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* mampu memediasi pengaruh pada pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

***Kata kunci : Return On Equity, Return On Asset, Price Book Value dan Dividend Payout Ratio***

**The Effect of Return On Equity and Return On Assets on Price Book Value  
with Dividend Payout Ratio as a Moderating Variable  
At Registered Property & Real Estate Companies  
On the Indonesia Stock Exchange**

**Maysita**

*Management Study Program, Muhammadiyah University,  
North Sumatra Medan, Indonesia*

[Maysita294@gmail.com](mailto:Maysita294@gmail.com)

This study aims to examine to find out and analyze the effect of Return On Equity and Return On Assets on Price Book Value with Dividend Payout Ratio as a Moderating Variable in Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. This research uses quantitative research and uses an associative approach. The number of samples used in this study were 7 companies using the purposive sampling method. Data collection techniques used in this study using documentation techniques. Data analysis techniques in this study used Multiple Linear Regression, Classical Assumption Test, Hypothesis Test (t Test and f Test), Determination Coefficient, Path Analysis and Residual Moderation Test. Data processing in this study uses the SPSS (Statistic Package for the Social Sciences) program version 23.0. The results of this study indicate that partially it is known that Return On Equity influences but not significantly to price book value, partially Return On Asset influences price book value. Dividend Payout Ratio mediates the influence but is not significant on the effect of Return On Equity on Price Book Value and Dividend Payout Ratio is able to mediate the effect on the effect of Return On Assets on the Price Book Value of Property and Real Estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange

**Keywords : *Return On Equity, Return On Asset, Price Book Value and Dividend Payout Ratio***

## KATA PENGANTAR



Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan kesungguhan hati penulis mengucapkan rasa syukur kepada sang Maha Pencipta yang telah memberikan nikmat yang luar biasa bagi penulis. Puji syukur hanya untuk Allah SWT, karna nikmat, karunia, kesempatan dan kesehatan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam perkuliahan yang berupa proposal dengan judul **“PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *RETURN ON ASSET* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE* DENGAN *DIVIDEND PAYOUT RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA”**. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW, para sahabatnya dan penerus perjuangan belliau sampai akhir zaman.

Penulis banyak mendapat bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan lapaoran magang ini.

Dalam Kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orangtua tercinta, Ayahanda Budi Harmansyah dan Ibunda Muliana yang telah memeberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan magang ini. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis yang kiranya ALLAH SWT membalasnya dengan segala berkahnya.
2. Bapak Dr. Agussani., M. AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



3. Bapak H. Januri.,SE.,M.M.,Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan.,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrudy Tanjung.,SE.,M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin.,SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jufrizen.,SE.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE, M.M selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman bagi penulis.
10. Seluruh *Staff* / Pegawai Biro Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam hal administrasi
11. Kepada Dedi Setiawan, ST yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk mebanut menyelesaikan proposal ini.
12. Kepada teman teman saya Khairul Saleh Srg S.Pd, Eri Mukhtia, S.Pd dan Irfan Syahputra yang telah meluangkan waktu dan membantu.

13. Dan teman – teman saya yang selalu memberikan motivasi dan masukan kepada penulis dalam penyusunan laporan magang ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dalam hal ini penulis sangat mengharapkan saran, kritik dan masukan dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat menyelesaikannya kecuali dengan doa dan pujian syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriringan salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Amin Ya Rabbal ‘alamin

Wassalamualaikum Wr. Wb

**Medan, Februari 2020**  
**Penulis,**

**MAYSITA**  
**1605160550**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                             |             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                                                                                                        | <b>i</b>    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                                                                                                       | <b>ii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                                                                                 | <b>iii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                                                                                                     | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                                                                                                   | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                                                                                  | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                                                                              | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang Masalah.....                                                                                             | 1           |
| 1.2 Identifikasi Masalah .....                                                                                              | 11          |
| 1.3 Batasan Masalah.....                                                                                                    | 11          |
| 1.4 Rumusan Masalah .....                                                                                                   | 12          |
| 1.5 Tujuan Penelitian.....                                                                                                  | 12          |
| 1.6 Manfaat penelitian.....                                                                                                 | 13          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....                                                                                          | <b>15</b>   |
| 2.1 Uraian Teori .....                                                                                                      | 15          |
| 2.1.1 <i>Return On Equity</i> (ROE).....                                                                                    | 15          |
| 2.1.1.1 Pengertian <i>Return On Equity</i> .....                                                                            | 15          |
| 2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Equity</i> .....                                                                    | 17          |
| 2.1.1.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Equity</i> .....                                                     | 18          |
| 2.1.1.4 Pengukuran <i>Return On Equity</i> .....                                                                            | 19          |
| 2.1.2 <i>Return On Asset</i> (ROA).....                                                                                     | 20          |
| 2.1.2.1 Pengertian <i>Return On Asset</i> .....                                                                             | 20          |
| 2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i> .....                                                                     | 21          |
| 2.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> .....                                                      | 22          |
| 2.1.2.4 Pengukuran <i>Return On Asset</i> .....                                                                             | 22          |
| 2.1.3 <i>Price Book Value</i> (PBV).....                                                                                    | 23          |
| 2.1.3.1 Pengertian <i>Price Book Value</i> .....                                                                            | 23          |
| 2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat <i>Price Book Value</i> .....                                                                    | 25          |
| 2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Price Book Value</i> .....                                                     | 25          |
| 2.1.3.4 Pengukuran <i>Price Book Value</i> .....                                                                            | 26          |
| 2.1.4 <i>Dividend Payout Ratio</i> (DPR).....                                                                               | 27          |
| 2.1.4.1 Pengertian <i>Dividend Payout Ratio</i> .....                                                                       | 27          |
| 2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat <i>Dividend Payout Ratio</i> .....                                                               | 29          |
| 2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i> .....                                                | 29          |
| 2.1.4.4 Pengukuran <i>Dividend Payout Ratio</i> .....                                                                       | 32          |
| 2.2 Kerangka Konseptual .....                                                                                               | 32          |
| 2.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....                                               | 33          |
| 2.2.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....                                                | 34          |
| 2.2.3 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Mampu Memoderasi <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Book Value</i> ..... | 35          |
| 2.2.4 Pengaruh <i>Dividend Payout Ratio</i> Mampu Memoderasi <i>Return On Asset</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> .....  | 35          |
| 2.3 Hipotesis.....                                                                                                          | 37          |

|                                                                                                                       |            |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                                                                                | <b>38</b>  |
| 3.1 Pendekatan Penelitian .....                                                                                       | 38         |
| 3.2 Definisi Operasional.....                                                                                         | 38         |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                                                                                 | 41         |
| 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....                                                                              | 42         |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                     | 45         |
| 3.5 Teknik Analisis Data.....                                                                                         | 45         |
| <br>                                                                                                                  |            |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                                                    | <b>57</b>  |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                                                                                            | 57         |
| 4.1.1 Deskripsi Data.....                                                                                             | 57         |
| 4.1.2 Rasio Keuangan .....                                                                                            | 58         |
| 4.1.3 Analisis Data.....                                                                                              | 63         |
| 4.1.4 Regresi Linear Berganda .....                                                                                   | 69         |
| 4.1.5 Analisis Jalur (Path Analysis).....                                                                             | 70         |
| 4.1.6 Pengujian Hipotesis .....                                                                                       | 73         |
| 4.1.7 Koefisien Determinasi .....                                                                                     | 82         |
| 4.1.8 Analisis Regresi Moderasi .....                                                                                 | 84         |
| 4.1.9 Analisis Uji Residual.....                                                                                      | 87         |
| 4.2 Pembahasan .....                                                                                                  | 88         |
| 4.2.1 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....                                         | 90         |
| 4.2.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....                                          | 92         |
| 4.2.3 <i>Dividend Payout Ratio</i> memoderasi Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Price Book Value</i> ..... | 93         |
| 4.2.4 <i>Dividend Payout Ratio</i> memoderasi Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Price Book Value</i> .....  | 94         |
| <br>                                                                                                                  |            |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                                                                                                  |            |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                                  | 99         |
| 5.2 Saran .....                                                                                                       | 100        |
| 5.3 Keterbatasan Penelitian .....                                                                                     | 101        |
| <br>                                                                                                                  |            |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                           | <b>103</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                                                                                       |            |

## DAFTAR TABEL

|             |                                               |    |
|-------------|-----------------------------------------------|----|
| Tabel I.1   | <i>Return On Equity (ROE)</i> .....           | 7  |
| Tabel I.2   | <i>Return On Asset (ROA)</i> .....            | 8  |
| Tabel I.3   | <i>Price Book Value (PBV)</i> .....           | 9  |
| Tabel I.4   | <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i> .....      | 10 |
| Tabel III.1 | Jadwal Kegiatan .....                         | 41 |
| Tabel III.2 | Populasi Penelitian.....                      | 42 |
| Tabel III.3 | Sampel Penelitian .....                       | 44 |
| Tabel IV.1  | Sampel Perusahaan .....                       | 57 |
| Tabel IV.2  | <i>Price Book Value</i> .....                 | 58 |
| Tabel IV.3  | <i>Return On Equity</i> .....                 | 59 |
| Tabel IV.4  | <i>Return On Asset</i> .....                  | 61 |
| Tabel IV.5  | <i>Dividend Payout Ratio</i> .....            | 62 |
| Tabel IV.6  | Uji Normalitas.....                           | 64 |
| Tabel IV.7  | Uji Multikolinearitas.....                    | 66 |
| Tabel IV.8  | Uji Autokorelasi.....                         | 69 |
| Tabel IV.9  | Regresi Linear Berganda .....                 | 69 |
| Tabel IV.10 | Hasil Uji t PBV .....                         | 74 |
| Tabel IV.11 | Hasil Uji DPR .....                           | 77 |
| Tabel IV.12 | Uji F .....                                   | 81 |
| Tabel IV.13 | Koefisien Determinasi Substruktur 1 .....     | 82 |
| Tabel IV.14 | Pedoman Intreprestasi Koefisien Korelasi..... | 83 |
| Tabel IV.15 | Koefisien Determinasi Substruktur 2.....      | 83 |
| Tabel IV.16 | Pedoman Intreprestasi Koefisien Korelasi..... | 84 |
| Tabel IV.17 | Hasil Analisis Persamaan 1.....               | 84 |
| Tabel IV.18 | Hasil Analisis Persamaan 2.....               | 85 |
| Tabel IV.19 | Hasil Analisis Persamaan 3.....               | 85 |
| Tabel IV.20 | Hasil Analisis Persamaan 4.....               | 86 |
| Tabel IV.21 | Hasil ROE terhadap DPR .....                  | 87 |
| Tabel IV.22 | Hasil Uji Residual 1 .....                    | 87 |
| Tabel IV.23 | Hasil ROA terhadap DPR .....                  | 88 |
| Tabel IV.22 | Hasil Uji Residual 2.....                     | 88 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                     |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar II.1 Kerangka Konseptual .....                                               | 36 |
| Gambar III.1 Kerangka Konseptual .....                                              | 50 |
| Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....                               | 53 |
| Gambar III.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F .....                               | 54 |
| Gambar IV.1 Grafik Histogram .....                                                  | 65 |
| Gambar IV.2 Grafik Normal p-plot .....                                              | 65 |
| Gambar IV.3 Uji Heterokedastisitas .....                                            | 68 |
| Gambar IV.4 Substruktur 1 Diagram Jalur .....                                       | 70 |
| Gambar IV.5 Substruktur 2 Diagram Jalur .....                                       | 70 |
| Gambar IV.6 Substruktur 3 Diagram Jalur .....                                       | 71 |
| Gambar IV.7 Substruktur 4 Diagram Jalur .....                                       | 72 |
| Gambar IV.8 Diagram Jalur .....                                                     | 72 |
| Gambar IV.9 Kriteria Pengujian Hipotesis ROE terhadap PBV .....                     | 75 |
| Gambar IV.10 Kriteria Pengujian Hipotesisi ROA terhadap PBV .....                   | 76 |
| Gambar IV.11 Kriteria Pengujian Hipotesisi DPR memoderasi ROE terhadap<br>PBV ..... | 78 |
| Gambar IV.12 Kriteria Pengujian Hipotesisi DPR memoderasi ROA terhadap<br>PBV ..... | 80 |
| Gambar IV.13 Kriteria Pengujian Uji F .....                                         | 81 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama, yaitu : keputusan sehubungan investasi, pendanaan dan manajemen aktiva (Fauzi et al., 2015). Secara normatif salah satu tujuan manajemen keuangan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan(Suwardika & Mustanda, 2017).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak – pihak yang berkepentingan. Salah satu tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva dan memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal (Syahreza & Wahyuni, 2018).

Indonesia sebagai kawasan regional Asia Tenggara mempunyai tantangan dalam menghadapi suatu pasar bebas kawasan Asia Tenggara yang disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Berlakunya MEA membuat perusahaan – perusahaan di Indonesia dituntut untuk menghadapi

suatu tantangan merebut peluang besar dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, sehingga menciptakan persaingan yang ketat antar perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri. Persaingan membuat setiap perusahaan termotivasi untuk meningkatkan kinerjanya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sudana, 2011).

Mengartikan nilai perusahaan sebagai harga yang mampu dibayarkan oleh calon pembeli ketika perusahaan tersebut dijual. Ketika suatu perusahaan telah terbuka atau telah menawarkan saham ke publik maka nilai perusahaan diartikan sebagai persepsi seorang investor terhadap perusahaan itu sendiri. Nilai perusahaan tidak hanya dapat digambarkan pada harga saham suatu perusahaan saja, untuk mengukur tingginya nilai perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai cara dan salah satu alat ukur yang dapat digunakan yaitu *price book value* (Sambora, 2014).

Apabila nilai PBV yang semakin tinggi maka pemegang saham mencapai kemakmuran dan dikatakan perusahaan telah mencapai salah satu tujuan dari perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Marchetti, 2019).

Salah satu indikator untuk menilai nilai perusahaan memiliki prospek baik atau tidak di masa mendatang adalah dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan sebagai indikator suatu perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya dan juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan. Jadi nilai perusahaan yang tinggi menyatakan



bahwa perusahaan itu berjalan dengan baik dan sehat dengan perencanaan yang tepat (S. F. Wahyuni, 2018).

Bahwa memaksimalkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimalkan harga saham biasa dari perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham. Harga pasar saham menunjukkan harga yang bersedia dibayar oleh investor. Harga pasar saham dapat lebih tinggi atau lebih rendah dibandingkan nilai bukunya (Fahmi, 2015).

Nilai perusahaan penting untuk diteliti karena mencerminkan pertumbuhan dan kinerja perusahaan tersebut, dengan mengetahui pertumbuhan perusahaan tersebut itu akan mempengaruhi investor untuk menanamkan sahamnya.

*Price Book Value* (PBV) juga bisa dipakai sebagai pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham dengan perbandingan karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya. Adapun yang dimaksud dengan nilai buku adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar (Hani, 2014)

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen maka akan

mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing (S. F. Wahyuni, 2018).

Kebijakan dividen berhubungan dengan penentuan besarnya *Dividend Payout Ratio*, yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebagai dividen pemegang saham. Keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karna besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba yang ditahan. Laba ditahan merupakan salah satu sumber dana internal perusahaan (Wahyuni et al., 2019)

Kebijakan dividen sering dianggap sebagai bagian dari keputusan pembelanjaan, khususnya pembelanjaan internal. Hal ini terjadi karena besar kecilnya dividen yang dibayarkan perusahaan akan mempengaruhi sumber dana internal perusahaan, yaitu laba ditahan. Semakin besar dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, semakin kecil laba yang ditahan, dan sebaliknya. Penentuan besaran bagian laba bersih perusahaan yang akan dibagikan sebagai dividen merupakan kebijakan manajemen perusahaan, serta akan mempengaruhi nilai perusahaan dan harga saham (Sudana, 2011)

Terdapat banyak faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen, yang kemudian juga dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui kebijakan dividen.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada pada perusahaan dan mengukur efektifitas yang dihasilkan dari penjualan dan investasi perusahaan (Kurniawan, 2015)

*Return On Equity* disebut juga dengan laba atas equity. Di beberapa referensi disebut juga dengan rasio *total aset turnover* atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2017).

Perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi belum tentu dapat membayarkan dividen kepada para pemegang saham karena tidak adanya untuk membayar dividen. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajibannya secara tepat waktu berarti perusahaan dalam keadaan likuid dan perusahaan tersebut punya alat pembayaran atau pun aktiva yang lebih besar dari utang lancarnya. Jadi, dengan melihat likuiditas suatu perusahaan pihak perusahaan dapat menilai baik buruknya suatu perusahaan tersebut.

*Return On Equity* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisiensi penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan (Sudana, 2015)

Profitabilitas dapat ditetapkan dengan menghitung berbagai tolak ukur yang relevan. Salah satu tolak ukur tersebut dengan rasio keuangan sebagai salah satu analisa dalam menganalisa kondisi keuangan, hasil operasi dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan (Oktavia, 2019).

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam satu periode tertentu dengan efektif dan efisien dalam membiayai kegiatan

operasional perusahaan dengan mengandalkan sumber modal perusahaan (Jufrizen & Asfa, 2015).

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aktiva. Rasio ini merupakan rasio yang penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva yang ada didalam perusahaan. Semakin besar ROA, berarti menunjukkan penggunaan aktiva didalam perusahaan semakin efisiensi dalam mengelola aktiva atau kata lain jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar begitu pula sebaliknya (Sudana, 2011).

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan yang bertujuan untuk membuat investor agar melirik seberapa efisien perusahaan menggunakan aset dalam melakukan pengolahan agar mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Terdapat ukuran profitabilitas perusahaan antara lain laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi / aktiva dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dari aset yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA mencerminkan tingkat keuntungan laba bersih setelah pajak yang juga merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian perusahaan (Situmeang, 2014)

Penelitian yang dilakukan oleh (Ilhamsyah, 2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan PBV .

Dari uraian diatas mendorong peneliti untuk mencoba *Return On Equity* yang menurun menandakan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan hasil laba yang maksimal dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aktiva. *Price Book Value* yang meningkat, memberikan bahwa nilai perusahaan akan semakin baik. *Divident Payout Ratio* yang tinggi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan yang akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini :

**Tabel I.1**  
***Return On Equity (ROE) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia***  
**Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | <i>Return On Equity</i> |      |      |      |      | Rata – Rata |
|----|-----------------|-------------------------|------|------|------|------|-------------|
|    |                 | 2014                    | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |             |
| 1  | CTRA            | 0,16                    | 0,13 | 0,08 | 0,07 | 0,08 | 0,10        |
| 2  | GMTD            | 0,18                    | 0,21 | 0,14 | 0,10 | 0,08 | 0,14        |
| 3  | GPRA            | 0,10                    | 0,08 | 0,05 | 0,04 | 0,05 | 0,06        |
| 4  | JRPT            | 0,22                    | 0,21 | 0,21 | 0,19 | 0,16 | 0,20        |
| 5  | LPKR            | 0,18                    | 0,05 | 0,06 | 0,03 | 0,07 | 0,08        |
| 6  | MTLA            | 0,15                    | 0,11 | 0,13 | 0,18 | 0,15 | 0,14        |
| 7  | SMRA            | 0,23                    | 0,14 | 0,07 | 0,06 | 0,08 | 0,12        |
|    | Jumlah          | 1,22                    | 0,94 | 0,73 | 0,66 | 0,65 | 0,84        |
|    | Rata – Rata     | 0,17                    | 0,13 | 0,10 | 0,09 | 0,09 | 0,12        |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari hasil tabel diatas , bahwa dapat profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018 lebih cenderung mengalami penurunan itu menandakan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi target laba yang diinginkan perusahaan sehingga berdampak kurangnya minat investor untuk

menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Kunci agar perusahaan dapat mencapai target laba yang diinginkan perusahaan harus mampu menyusun perencanaan laba dengan baik. Jadi perusahaan harus memiliki kemampuan untuk memperhitungkan kondisi usaha yang kedepannya.

**Tabel I.2**  
**Return On Assets (ROA) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | Return On Assets |      |      |      |      |           |
|----|-----------------|------------------|------|------|------|------|-----------|
|    |                 | 2014             | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Rata-Rata |
| 1  | CTRA            | 0,08             | 0,22 | 0,16 | 0,13 | 0,16 | 0,15      |
| 2  | GMTD            | 0,23             | 0,23 | 0,20 | 0,16 | 0,18 | 0,20      |
| 3  | GPRA            | 0,24             | 0,17 | 0,14 | 0,14 | 0,21 | 0,18      |
| 4  | JRPT            | 0,23             | 0,29 | 0,33 | 0,36 | 0,30 | 0,30      |
| 5  | LPKR            | 0,08             | 0,02 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,04      |
| 6  | MTLA            | 0,10             | 0,07 | 0,08 | 0,11 | 0,10 | 0,09      |
| 7  | SMRA            | 0,09             | 0,08 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,05      |
|    | Jumlah          | 1,06             | 1,08 | 0,97 | 0,95 | 1,02 | 1,01      |
|    | Rata – Rata     | 0,15             | 0,15 | 0,14 | 0,14 | 0,15 | 0,14      |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Dari hasil tabel *Return On Assets* (ROA) diatas, dapat dijabarkan bahwa perusahaan tersebut cenderung mengalami fluktuasi, penurunan yang mengakibatkan investor akan ragu untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak mampu mencapai laba yang diharapkan, menunjukkan perusahaan tersebut tidak efisien dalam menggunakan aktiva pada perusahaan tersebut. Menurunnya laba bersih membuat para investor tidak tertarik untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi menjadi target bagi para investor untuk menanamkan sahamnya atau berinvestasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih.

**Tabel I.3**

***Price Book Value (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018***

| No | Kode Perusahaan | <i>Price Book Value</i> |       |       |       |       | Rata – Rata |
|----|-----------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|    |                 | 2014                    | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |             |
| 1  | CTRA            | 1,64                    | 1,72  | 1,44  | 1,42  | 1,13  | 1,47        |
| 2  | GMTD            | 0,93                    | 1,28  | 1,10  | 1,47  | 1,99  | 1,36        |
| 3  | GPRA            | 14,37                   | 8,98  | 7,75  | 4,26  | 4,35  | 7,94        |
| 4  | JRPT            | 4,47                    | 24,74 | 24,55 | 20,71 | 15,20 | 17,93       |
| 5  | LPKR            | 1,06                    | 1,00  | 0,60  | 2,99  | 1,83  | 1,50        |
| 6  | MTLA            | 16,41                   | 7,44  | 5,60  | 2,63  | 2,45  | 6,90        |
| 7  | SMRA            | 3,66                    | 3,16  | 2,36  | 2,05  | 12,82 | 4,81        |
|    | Jumlah          | 42,53                   | 48,32 | 43,40 | 35,53 | 39,77 | 41,91       |
|    | Rata – Rata     | 6,08                    | 6,90  | 6,20  | 5,08  | 5,68  | 5,99        |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan hasil tabel diatas, bahwa nilai perusahaan diukur dengan *Price Book Value* dan pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan dan penurunan yang mengakibatkan dampak buruk terhadap persepsi investor terhadap nilai perusahaan . Sedangkan semakin tinggi *Price Book Value* semakin baik pula nilai perusahaan, sehingga para investor tidak khawatir untuk menginvestasikan sahamnya di perusahaan tersebut. Sehingga menunjukan perusahaan yang sehat, bekerja dengan perencanaan yang baik. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukan kemakmuran para pemegang saham juga tinggi. Jadi dari itu banyak perusahaan yang berantusias meningkatkan nilai perusahaan dengan melakukan peningkatan terhadap harga sahamnya karena harga saham merupakan indikator untuk menaikkan nilai perusahaan tersebut.

**Tabel I.4**  
**Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | Dividend Payout Ratio |      |      |      |      | Rata- Rata |
|----|-----------------|-----------------------|------|------|------|------|------------|
|    |                 | 2014                  | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |            |
| 1  | CTRA            | 0,16                  | 0,08 | 0,11 | 0,09 | 0,14 | 0,11       |
| 2  | GMTD            | 0,04                  | 0,06 | 0,05 | 0,04 | 0,03 | 0,04       |
| 3  | GPRA            | 0,09                  | 0,15 | 0,46 | 0,34 | 0,08 | 0,22       |
| 4  | JRPT            | 0,25                  | 0,27 | 0,28 | 0,29 | 0,34 | 0,29       |
| 5  | LPKR            | 0,00                  | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00       |
| 6  | MTLA            | 0,16                  | 0,14 | 0,08 | 0,07 | 0,13 | 0,12       |
| 7  | SMRA            | 0,24                  | 0,27 | 0,12 | 0,14 | 0,10 | 0,17       |
|    | Jumlah          | 0,94                  | 0,96 | 1,10 | 0,97 | 0,82 | 0,96       |
|    | Rata – Rata     | 0,13                  | 0,14 | 0,16 | 0,14 | 0,12 | 0,14       |

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa perusahaan tersebut cenderung mengalami penurunan. Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa naiknya dividend berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga menandakan perusahaan tersebut sehat menurunnya dividend payout ratio membuktikan kurang optimal perusahaan dalam membayarkan dividen.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Assets* Terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang masalah diatas, penelitian ini hanya meliputi perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan periode 2014 – 2018 :



1. *Return On Equity* yang menurun menandakan ketidakmampuan perusahaan dalam mendapatkan hasil laba yang maksimal dengan ekuitas yang dimiliki perusahaan..
2. *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan seluruh aktiva.
3. *Price Book Value* yang meningkat, memberikan bahwa nilai perusahaan akan semakin baik.
4. *Dividend Payout Ratio* yang tinggi, apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan.

### **1.3 Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan diatas, serta mengingat luasnya permasalahan dan keterbatasan waktu, pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018, dengan dibatasi dengan pengaruh *Return On Equity* laba bersih berbanding total ekuitas , *Return On Asset* laba bersih berbanding dengan total aktiva, *Price Book Value* jumlah saham beredar berbanding nilai buku persaham dan *Dividend Payout Ratio*, *dividen per share* berbanding *earning per share*.

### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

2. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
3. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
4. Apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) memoderasi pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
3. Untuk mengetahui dan menganalisis *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dimiliki perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
4. Untuk mengetahui dan menganalisis *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang dimiliki perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Return On Assets*

(ROA) terhadap *Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil penelitian kiranya dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini secara teoritis kiranya dapat memberikan pemecahan masalah dan pemikiran terhadap masalah yang berhubungan dengan Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Assets* Terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderating serta dapat dipergunakan untuk membantu peneliti selanjutnya dan sebagai alat perbandingan bagi penelitian lain.

#### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca dan para investor , manfaat untuk para pembaca kiranya dapat memberikan gambaran tentang kinerja keuangan pada perusahaan peroperty dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018, dengan rasio keuangan *Return On Equity*, *Return On Assets*, *Price Book Value*, dan *Divident Payout Ratio*. Dan bagi perusahaan mendapatkan bahan pertimbangan dari hasil penelitian ini dalam mengambil langkah – langkah untuk kedepannya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Uraian Teoritis**

##### **2.1.1 *Return On Equity* (ROE)**

###### **2.1.1.1 Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

Daya tarik utama bagi pemegang saham, dalam mengelola perusahaan adalah profitabilitas perusahaan. Dalam profitabilitas dapat kita ketahui sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai laba perusahaan dari modal yang dimiliki pemegang saham. ROE merupakan rasio untuk mengetahui atau mengukur laba bersih sesudah pajak dengan ekuitas pemegang saham sendiri.

*“Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal sendiri. Rasio ROE tinggi ini pula yang dijadikan seorang investor atau calon investor untuk menanamkan pada perusahaan dikarenakan dengan ROE perusahaan yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan” (Wardjono, 2013).

*Return On Equity* adalah suatu pengembalian rasio laba bersih pada ekuitas biasa yang mengukur tingkatan untuk menarik kembali investor baru untuk menanam sahamnya kembali modalnya, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar para investor bisa menanamkan atau menginvestasikan kembali dananya.

Untuk menghitung gambaran dan kinerja manajemen perusahaan salah satunya dapat menggunakan laba bersih setelah pajak dibagikan

dengan total ekuitas (modal) pemegang saham. Sehingga untuk mengukur nilai profitabilitas memiliki banyak cara dengan menggunakan laba bersih, laba operasi maupun tingkat pengembalian ekuitas pemegang saham tersebut.

*“Return On Equity* adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri. Semakin tinggi *Return On Equity* berarti semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham.(Ulpah, 2018)”

Meningkatnya laba bersih perusahaan berarti dapat mengindikasikan bahwa nilai perusahaan akan naik dan itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kemajuan yang baik. Semakin tinggi *Return On Equity* perusahaan berarti semakin baik perusahaan dalam mengelola penggunaan modal sendiri yang dilaksanakan oleh pihak manajemen perusahaan.

*“Return On Equity* menunjukkan kemampuan dari ekuitas (umumnya saham biasa) yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba. Pendapat lain juga menyatakan bahwa *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri yang dimiliki dalam menghasilkan laba. Modal sendiri adalah penjumlahan antara modal saham dan laba yang ditahan (Hani, 2015).

Semakin meningkat *Return On Equity* maka hasil yang didapatkan akan semakin baik pula, hal itu menunjukkan bahwa modal yang dimiliki atau sumber daya yang terdapat di perusahaan berfungsi dan semakin kuat. Sedangkan perusahaan yang menghasilkan *Return On Equity* rendah, berarti perusahaan lebih sering menggunakan kredit dalam semua kegiatan pembelanjaan terhadap kegiatan perusahaan.

Rasio Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba semaksimal mungkin (Radiman & Wahyuni, 2019)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dari aktivitas operasinya. Salah satu cara untuk mengukur profitabilitas atas return yang diharapkan adalah menggunakan proksi dengan *Return On Equity* (ROE).

Dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan *return on equity* dapat mengetahui tingkat pengembalian saham perusahaan, dengan ekuitas sebagai sumber pembelanjaan kegiatan – kegiatan perusahaan. Agar perusahaan dapat memberikan efisiensi pemakaian modal sendiri pada kegiatan perusahaan.

*Return On Equity* adalah suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para pemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan didalam perusahaan (Kamal & Dahrani, 2017)

ROE adalah rasio yang memberikan informasi pada investor tentang seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memberdayakan sumber daya perusahaan (Deitiana, 2013)

Dari cakupan teori diatas bahwa dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas berpengaruh penting dalam kehidupan perusahaan, dengan mengetahui dan mendapatkan laba bersih pada perusahaan dengan efektivitas aktiva – aktiva perusahaan.

#### **2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Equity* (ROE)**

Untuk mengetahui kemajuan perusahaan dapat dilihat dari *return on equity* perusahaan dengan laba bersih setelah pajak perusahaan dengan modal / ekuitas perusahaan itu sendiri, hasil yang didapat juga tergantung dengan besar kecilnya perusahaan. Apabila perusahaan itu besar maka, besar pula laba bersih dengan modal sendiri dan bila perusahaan itu besar, maka besar pula hasil dari laba

dengan modal sendiri pada perusahaan tersebut. Tujuan dan manfaat dari *Return On Equity* sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilali posisi laba perusahaan tahun sebelumnya untuk tahun sekarang
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
5. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih (Hery, 2016)

Dengan tujuan dan manfaat yang telah dijelaskan atas bahwa *Return On Equity* bertujuan sebagai monitoring dan melihat tingkat perkembangan pada perusahaan, apakah berjalan dengan sesuai rencana atau tidak. Agar dapat mengevaluasi manajemen menggunakan dengan langkah – langkah terbaik kedepannya.

### **2.1.1.3 Faktor – Faktor mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* berguna untuk mengetahui manajemen perusahaan dalam mencapai kesuksesan dengan melihat dari pengembalian pada pemegang saham. Semakin meningkat hasil yang dicapai dalam rasio ini, maka perusahaan dapat mengembalikan saham yang lebih besar pula kepada pemegang saham. Adapun upaya untuk meningkatkan *Return On Equity* (ROE) maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor – faktor yang menentukan tinggi rendahnya profitabilitas/rentabilitas ekonomi/erning power yaitu :

- 1) *Profit margin* yaitu perbandingan antara net operating nicome dengan net sales. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa *profit margin* adalah selisih antara *net sales* dengan *operating expanses*.

- 2) *Turnover of operating assets* (tingkat perputaran aktiva usaha) yaitu kecepatan berputarnya *Operating Assets* dalam suatu periode tertentu (Kamal, 2017).

Adapun faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu:

- 1) Volume Penjualan
- 2) Struktur Modal  
Struktur Modal perusahaan menjadi penting bagi perusahaan, karena baik buruknya struktur modal akan memilih pengaruh langsung terhadap struktur finansial perusahaan.
- 3) Struktur Hutang (Hani, 2015)

Dengan beberapa faktor – faktor diatas, maka perusahaan dapat meningkatkan *Return On Equity* dan memudahkan perusahaan pihak perusahaan untuk meningkatkan keuntungan dengan melalui pengembalian atas modal atau ekuitas perusahaan tersebut. Dengan tujuan memberikan deviden yang sesuai dengan pemegang saham. Sehingga menarik calon investor lain untuk tidak ragu – ragu dalam menginvestasikan sahamnya pada perusahaan tersebut.

#### **2.1.1.4 Pengukuran *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan laba perusahaan dengan modal atau ekuitas pemegang saham. Laporan ini dapat dilihat pada laporan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kembalian atas investasi yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham maupun investor. Oleh karena itu dalam penelitian ini rasio profitabilitas dalam penelitian ini digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). *Return On Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

---

Sumber : (Yanti, 2015)

Adapun pengukuran *Return On Equity* yaitu :



---

Sumber : (Kartika, 2018)

## **1.1.2 Return On Assets (ROA)**

### **1.1.2.1 Pengertian Return On Assets (ROA)**

Pastinya perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan laba. Manajemen yang ada pada perusahaan tersebut akan bekerja sebaik mungkin agar dapat memncapai target yang telah diencanakan untuk menentukan pertumbuhan kinerja perusahaan.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang ada pada perusahaan (Embrati, 2013).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengetahui atau mendapatkan keuntungan perusahaan. Semua tergantung perusahaan dalam mengelola aktiva yang terdapat pada perusahaan tersebut, mampu tidaknya perusahaan dalam mmenghasilkan laba semaksimal mungkin (Irham, 2014)

Semakin tinggi laba yang didapatkan semakin menunjukan perusahaan mampu untuk mendapatkan laba yang diinginkan dimata para investor.

ROA merupakan rasio yang dipakai untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan laba (Sujarweny, 2017).

*Return On Asset* adalah rasio yang menunjukan hasil return atas pemakaian aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dari itu rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang didapatkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Sari & Jufrizen, 2019)

Berdasarkan hasil pendapat diatas bahwa *Return On Asset* ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan memanfaatkan aktiva yang terdapat ada perusahaan agar mendapatkan hasil semaksimal mungkin.

### **1.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets (ROA)***

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas ialah :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan dari aktiva.

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas yaitu :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui osisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu kewaktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan aktiva
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana yang digunakan (Kasmir, 2016).

### **1.1.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset (ROA)***

Faktor – faktor yang mempengaruhi ROA sebagai berikut :

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)
2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Berikut Penjelasan faktor – faktor yang mempengaruhi ROA :

1. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

2. Perputaran Piutang (*Receivable Turnover*)  
Merupakan rasio yang digunakan mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditahan dalam piutang ini berputar dalam satu periode.
3. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)  
Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan pada persediaan ini berputar dalam satu periode (Kasmir, 2015).

#### **1.1.2.4 Pengukuran *Return On Assets* (ROA)**

*Return On Assets* merupakan kecepatan berputarnya operatisng assets dalam suatu periode tertentu (Reinaldo, 2017) :

---

ROA mefleksibelkan besarnya hasil yang diperoleh perusahaan atas semua sumber daya keuangan yang telah ditanamkan pada perusahaan, penghitungan ROS menggunakan rumus sebagai berikut (Rachmawati, 2012) :

---

#### **1.1.3 *Price Book Value* (PBV)**

##### **1.1.3.1 Pengertian *Price Book Value* (PBV)**

Nilai perusahaan dapat dikatakan sebagai penilaian calon investor, investor, maupun pemegang saham itu sendiri dalam melihat kesuksesan perusahaan dalam mengupayakan segala sumber daya yang ada pada perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dikatakan dengan nilai pasar dikarenakan nilai perusahaan dapat memberikan kesuksesan perusahaan bila nilai perusahaan semakin meningkat. Dan dengan teknik baik dalam mengelola sebuah perusahaan dengan langkah – langkah yang telah direncanakan dengan matang, maka bagi

orang yang ahli dan kompeten dalam hubungan ini dijadikan sebagai manajer ataupun komisaris perusahaan.

*Price to book value ratio* adalah perbandingan antara harga pasar persaham dengan nilai buku per saham. Rasio price to book value telah digunakan untuk menilai semua jenis perusahaan karena nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai perusahaan (Cristiana & Putri, 2017).

Semakin meningkat nilai perusahaan akan semakin tinggi prospek investor untuk mendapatkan kepercayaan pangsa pasar. Serta memberikan seberapa mampu memberikan nilai perusahaan terbaik dengan modal yang tanamkan. Maka semakin tinggi rasio , semakin meningkat pula nilai pasar daripada nilai buku.

*Price book Value* adalah rasio yang menunjukkan seberapa tinggi suatu saham dibeli oleh penanam modal dibandingkan dengan nilai buku saham tersebut”. Jadi apabila nilai price book value semakin menurun maka mengakibatkan harga saham pun semakin murah (Antunius, 2012).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham”. Semakin pandai dalam mengelola perusahaan maka akan menghasilkan nilai perusahaan yang tinggi dan itu menunjukkan bahwa perusahaan itu dikatakan sukses dan pemegang saham pun akan mengalami kemakmuran.

*Price to book value (PBV)* ratio adalah suatu rasio yang sering digunakan untuk menentuka nilai perusahaan dan mengambil keputusan investasi dengan cara membandingkan harga pasar per saham dengan nilai buku perusahaan (Erina et al., 2015).

Nilai perusahaan atau juga disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan

tersebut dijual. Bahwa harga saham dipengaruhi dengan pangsa pasar, sehingga pelaku pasar harus memperhatikan hal – hal apa saja yang mempengaruhi naik turunnya nilai perusahaan. Harga persaham sebagai salah satu aspek pada kemakmuran nilai perusahaan (Husnan & Pudjiastuti, 2015)

*Price Book Value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Prospek terhadap perusahaan akan meningkat apabila pada rasio ini mengalami peningkatan (Sugiono & Untung, 2016).

Nilai perusahaan merupakan harga sebuah saham pada pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki sebuah perusahaan”. Jika perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi berarti investor tidak akan khawatir menanamkan sahamnya pada perusahaan, bila memiliki nilai yang baik (Azhari & Ruzikna, 2018).

Jadi dari pengertian nilai perusahaan diatas, dapat dipaparkan bahwa nilai perusahaan sebagai jembatan bagi investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki harga pasar saham yang tinggi.

### **1.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Price Book Vaue* (PBV)**

Dalam menginvestasikan sahamnya pada perusahaan agar mendapatkan harga saham yang tinggi maka perusahaan harus mempunyai tujuan dan manfaat dari nilai perusahaan itu sendiri, sehingga menjadi tolak ukur investor.

Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memuaskan semua kepentingan terkait, sehingga dengan tujuan seperti ini maka semua pihak akan merasakan manfaat keberadaan perusahaan yaitu meningkatkan nilai hidup semua stakeholder bahkan dampak multipliernya secara tidak langsung akan meningkatkan perekonomian dan mutu kehidupan secara nasional.

Meningkatnya harga saham ialah tujuan dari nilai perusahaan untuk mendapatkan investor dan menarik investor agar menanamkan sahamnya pada

perusahaan, sedangkan manfaat nilai perusahaan memberikan kemajuan dan kesuksesan bagi para pengendali saham pada perusahaan tersebut.

### **2.1.3.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Price Book Value* (PBV)**

Adapun yang menjadi faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan, lembaga keuangan maupun non lembaga keuangan dalam menghasilkan dengan efektif serta efisien dalam suatu periode (Meyliza & Sari, 2018). Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah :

1. Keputusan investasi tentang alokasi dana ke berbagai macam aktiva.
2. Keputusan mendapat modal dalam kombinasi yang ideal antar modal asing dan modal sendiri.
3. Keputusan tentang kebijakan deviden kepada pemegang saham (Kamaluddin & Indriani, 2012)

Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas keunikan perusahaan, nilai aktiva, deviden penghemat pajak, struktur modal, fluktuasi nilai tukar, dan keadaan pasar modal (Radiman, 2018).

Dalam faktor diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, profitabilitas dalam nilai perusahaan untuk mengetahui laba yang dihasilkan oleh perusahaan, semakin bagus kinerja perusahaan maka semakin baik juga hasil yang didapatkan. Sedangkan ukuran perusahaan dalam nilai perusahaan berfungsi untuk mengidentifikasi besar kecilnya perusahaan dilihat dari berbagai macam aspek baik dari total aset, harga saham maupun nilai penjualan dan sebagainya.

#### **2.1.3.4 Pengukuran *Price Book Value* (PBV)**

*Price Book Value* merupakan hasil perbandingan dari harga saham perlembar dengan nilai buku. Menurut (Hani, 2014) *Price Book Value* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

Dari rumus diatas dapat diketahui bahwa semakin tinggi harga saham yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Dalam penellitian ini nilai perusahaan dapat diukur dengan PBV , adapun rumusnya (Setyawan, 2018)

---

#### **2.1.4 *Dividend Payout Ratio* (DPR) Sebagai Variabel Moderasi**

##### **2.1.4.1 Pengertian *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Kebijakan dividen merupakan suatu kesepakatan perusahaan untuk membagikan dan menahan laba yang berfungsi untuk menginvestasikan kedalam perusahaan. Keputusan dividen untuk mereinvestasikan laba ditahan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Claudya, 2018)

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan sebagai dalam bentuk laba ditahan yang berguna untuk pembiayaan investasi masa yang akan datang (Mustafa, 2017)

Kebijakan dividen ialah keputusan keuangan perusahaan apakah laba yang diperoleh akan di bagikan sebagai dividen atau ditahan sebagai laba ditahan. Kebijakan manajemen atas laba yang diperoleh perusahaan umumnya dalam satu tahun , untuk dibagikan sebagai deviden atau sebagai laba yang ditahan untuk mendukung aktivitas operasional (Putra & Lestari, 2016).

Menurut (Wahyuni et al., 2018) “Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang penting dalam keuangan perusahaan dan tujuan perusahaan didirikan adalah agar perusahaan bisa tumbuh dan bertahan ditengah persaingan yang ketat, oleh karena itu perusahaan harus bisa mengelola keuntungan perusahaan, apakah dalam bentuk dividen atau ditahan”.

Pada hakekatnya bahwa kebijakan dividen merupakan hal terpenting dalam laporan keuangan perusahaan untuk menghasilkan laba yang diinginkan baik para pemegang saham maupun para investor yang berperan dalam aktivitas perusahaan agar mencapai kemakmuran.

Kebijakan dividen merupakan suatu keputusan perusahaan untuk membagikan keuntungan atau laba yang diperoleh perusahaan kepada pemegang saham sesuai yang diharapkan (Yosua & Linda, 2017)

Kebijakan dividen merupakan suatu rasio untuk mengetahui hasil yang didapat perusahaan akan dibagikan atau akan ditahan sebagai investasi buat kedepannya.

Kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan dianggap baik (Ahmad, 2018)



Semakin tinggi nilai suatu saham maka semakin pula nilai perusahaan dimata para investor bahwa hal menandakan perusahaan itu sehat. Kemampuan sebuah perusahaan membayar dividen erat hubungannya dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba, jika laba yang diperoleh perusahaan tinggi, maka kemampuan perusahaan akan membayarkan dividen akan tinggi, dengan dividen yang besar akan meningkatkan nilai perusahaan.

*Dividend payout ratio* yaitu besarnya persentase laba bersih setelah pajak yang dibagikan sebesar dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini semakin sedikit laba yang ditahan untuk membelanjai investasi yang dilakukan perusahaan (Wahyuni & Syahreza, 2018)

Pembayaran dividen yang sangat tinggi berdampak akan mengurangi keuntungan perusahaan yang akan reinvestasikan dan pembayaran dividen yang tinggi akan dilirik oleh para investor. Hasil dari dividen itu dibagikan dan hasilnya diberikan kepada pemegang saham dan investor.

#### **2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Ada beberapa tujuan yang melatarbelakangi dibagikannya dividen saham :

1. Untuk meningkatkan jumlah modal perusahaan
2. Untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham (Fakhrudin, 2013)

Berikut Penjelasan dari tujuan dan manfaat dalam pembagian dividen :

- 1) Untuk meningkatkan jumlah modal perusahaan

Dengan dibagikannya dividen saham, berarti perusahaan mengurangi saldo akun laba ditahan dan ditransfer ke akun modal saham. Dengan demikian perusahaan dapat memiliki struktur permodalan yang lebih kuat.

- 2) Untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham

Dibagikannya dividen berakibatlah jumlah saham yang beredar akan bertambah. Bertambahnya, jumlah saham ini, secara teoritis akan menurunkan harga persaham yang lebih banyak dan diikuti harga saham yang semakin murah akan mendorong peningkatan likuiditas perdagangan saham.

#### **2.1.4.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR)**

Kebijakan dividen dapat diukur dengan membandingkan dividen dengan laba bersih setelah pajak. Adapun dalam mencapai hasil yang baik perusahaan memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Divident Payout Ratio* diantaranya:

1. Likuiditas dan Profitabilitas
2. Kebutuhan Dana Untuk Membayar Hutang
3. Stabilitas Pendapatan
4. Peluang Akses ke Pasar Modal
5. Kesempatan Invetasi

Berikut penjas faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya *Dividend Payout Ratio* yaitu :

1. Likuiditas dan Profitabilitas

Likuiditas adalah suatu perusahaan merupakan faktor yang penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya deviden yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu, semakin kuatnya posisi likuiditas perusahaan maka semakin besar kemampuannya untuk membayar deviden. Hal ini berarti bahwa semakin kuat posisi likuiditas kebutuhan dana di waktu – waktu mendatang, maka makin tinggi rasio pembayarannya dividennya. Perusahaan yang mempunyai aliran kas atau

profitabilitas yang baik bisa membayar deviden atau meningkatkan deviden. Hal yang sebaliknya akan terjadi jika aliran kas tidak baik. Alasan lain pembayaran dividen adalah untuk menghindari akuisisi oleh perusahaan lain. Perusahaan yang mempunyai kas berlebih seringkali menjadi target dalam akuisisi. Untuk menghindari akuisisi, maka perusahaan tersebut bisa membayarkan deviden dan sekaligus membuat senang pemegang saham.

## 2. Kebutuhan Dana Untuk Membayar Hutang

Apabila perusahaan menetapkan bahwa pelunasan hutangnya akan diambilkan dari laba ditahan, berarti perusahaan harus menahan sebagian besar dari pendapatannya untuk keperluan tersebut, hal ini berarti bahwa hanya sebagian kecil saja dari pendapatan atau earnings yang dapat dibayarkan sebagai deviden, dengan kata lain perusahaan harus menetapkan *dividend payout ratio*.

## 3. Stabilitas Pendapatan

Jika pendapatan perusahaan relatif stabil, aliran kas di masa mendatang bisa diperkirakan lebih akurat. Perusahaan semacam itu bisa membayar deviden yang lebih tinggi. Hal yang sebaliknya terjadi untuk perusahaan yang mempunyai pendapatan yang tidak stabil. Ketidakstabilan aliran kas di masa mendatang mambatasi kemampuan perusahaan membayar deviden tinggi.

## 4. Peluang Akses ke Pasar Modal

Jika perusahaan yang besar dan telah mempunyai akses ke pasar yang baik, mempunyai catatan profitabilitas dan stabilitas data, maka

perusahaan bisa membayar deviden lebih tinggi. Akses yang baik bisa membantu perusahaan memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

#### 5. Kesempatan Investasi

Semakin besar kesempatan investasi maka deviden yang dibagikan akan semakin sedikit. Akan lebih baik jika dana ditanamkan pada investasi yang menghasilkan *Net Present Value* (NPV) yang positif (Putri Sekar, 2019).

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah sebagai berikut :

- 1) Posisi likuiditas
- 2) Alternatif pembiayaan lain
- 3) Perkiraan pendapatan
- 4) Kontrol kepemilikan
- 5) Inflasi (Khairani, 2019)

#### 2.1.4.4 Pengukuran *Dividend Payout Ratio* (DPR)

*Dividend Payout Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

---

Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen (Hery, 2016), adapun rumus yang digunakan adalah :

---

## 2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan atau proses menghubungkan ide – ide atau pendapat dengan masalah yang ingin diteliti. Dalam hal ini penulis ingin menjelaskan pengaruh antara rasio keuangan yang satu dengan rasio

keuangan lainnya sesuai dengan judul yang akan diteliti oleh penulis. Kerangka konseptual ini didapat dari berbagai teori, konsep ilmu yang digunakan sebagai landasan teori untuk memberikan jawaban atas variabel yang akan diteliti.

Profitabilitas sangat diperlukan untuk mendapatkan laba bersih dengan total ekuitas atau modal pemegang saham itu sendiri maupun investor. Likuiditas untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Nilai perusahaan sering dihubungkan dengan harga saham untuk mencapai kemakmuran pemegang saham perusahaan. Hasil dari dividen itu dibagikan dan hasilnya diberikan kepada pemegang saham dan investor.

Berdasarkan uraian diatas, analisis rasio keuangan yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan masalah yang ada yaitu pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Asset* (ROA) sebagai variabel independen , *Price Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen dan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel yang memoderasi

### **2.2.1 Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Price Book Value* (PBV)**

*Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal atau ekuitas yang telah diinvestasikan. ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan ekuias berdasarkan aset tertentu. Semakin tinggi ROE maka semakin tingkat keinginan investor untuk menanamkan sahamnya terbuka lebar.

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin baik rasio profitabilitas maka

semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan tersebut (Mery, 2017)

Laba bersih yang dihasilkan oleh kegiatan operasional perusahaan menggambarkan profitabilitas perusahaan. Pengguna ekuitas dan modal sendiri perusahaan dalam memperoleh laba disebut Ukuran dari sebuah kinerja perusahaan diperlihatkan dari laba perusahaan tersebut. Investor akan menanamkan dananya pada perusahaan yang mampu menginvestasikan laba yang tinggi dan sebaliknya (Sari & Priyadi, 2016).

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi memberi pertanda bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi juga yang akhirnya akan memberi sinyal positif kepada investor. Hasil penelitian (Ria, 2015) menyatakan bahwa Nilai perusahaan dipengaruhi oleh secara positif dan signifikan oleh profitabilitas.

Berdasarkan hasil, teori dan pendapat dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas tentang pengaruh *return on equity* terhadap *price book value* , maka dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif terhadap *price book value*.

### **2.2.2 Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Price Book Value (PBV)**

ROA merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki perusahaan. Profit yang tinggi mengidentifikasikan perusahaan tersenut memiliki prospek yang baik dan hal tersebut akan berdampak pada naik harga saham sehingga dapat meningkatkan juga nilai perusahaan. ROA juga digunakan untuk melihat tingkat suatu efisiensi perusahaan secara keseluruhan. Semakin tinggi ROA maka investor akan menarik

investor untuk menanamkan sahamnya. Dengan investor menanamkan sahamnya maka nilai perusahaan akan meningkat pula.

Berdasarkan penelitian terdahulu (Annisa & Chabachib, 2017) ROA berpengaruh positif terhadap PBV. Menurut (Septia, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur melalui ROA berpengaruh secara signifikan dengan nilai perusahaan yang diukur dengan PBV. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan daya tarik para investor untuk menanamkan sahamnya.

### **2.2.3 *Dividend Payout Ratio (DPR) Mampu Memoderasikan Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Price Book Value (PBV)***

Baik investor dan pemegang saham hal mengenai pembayaran dividen lebih penting daripada hal mengenai keuntungan atau laba. Dikarenakan profitabilitas yang meningkat akan diprediksi mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya pembayaran dividen kas kepada semua pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Jadi, apabila perusahaan bisa memaksimalkan pembayaran dividen tunai maka pihak investor harapan untuk mendapatkan hasil dividen tunai dapat terwujud.

Penelitian mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan ini telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya (Erlangga, 2012), hasil penelitiannya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh (Fadli, 2015) menyimpulkan bahwa pengaruh kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari hasil peneitian diatas bahwa dapat disimpulkan kebijakan dividen (DPR) memperkuat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV).

#### **2.2.4 *Dividend Payout Ratio (DPR) Mampu Memoderasi Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Price Book Value (PBV)***

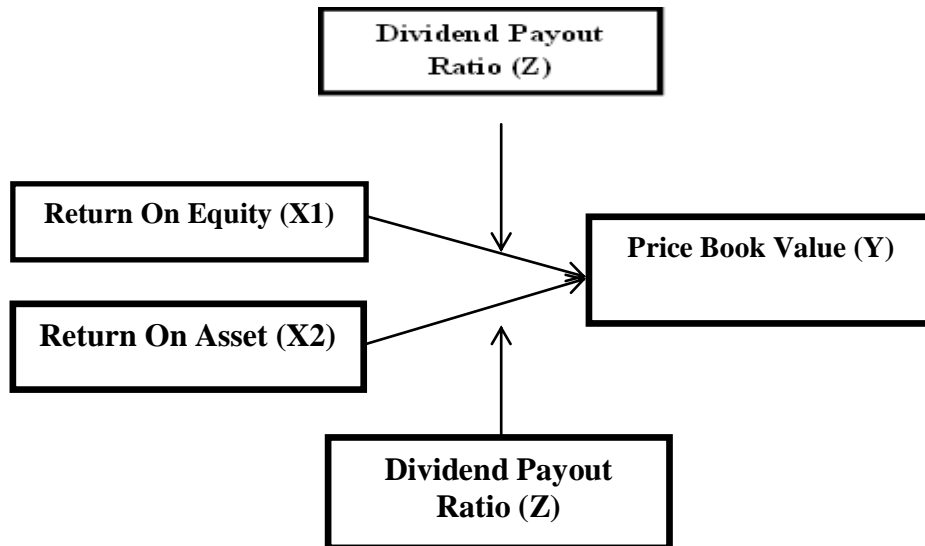
Berdasarkan *signalling theory* pasar akan menginterpertasikan pembayaran dividen sebagai sinyal tentang prospek cerah perusahaan dimasa yang akan datang. Jadi dengan adanya pembayaran dividen yang meningkat kepada para pemegang saham, investor akan memprediksikan laba yang telah didapatkan oleh perusahaan akan berlanjut atau bahkan semakin baik. Maka semakin baik kinerja perusahaan maka perusahaan dianggap dianggap menguntungkan oleh investor, dan hasilnya investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan dan meningkatkan saham permintaan saham perusahaan. Dan harga saham yang tinggi akan menggambarkan nilai perusahaan yang tinggi (Hanafi, 2014).

Kebijakan dividen diartikan sebagai pembayaran laba perusahaan kepada para pemegang shaam. Kebijakan dividen merupakan keputusan keuangan yaitu dengan mempertimbangkan apakah pembayaran dividen akan meningkatkan perusahaan.

Nilai perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan membayarkan deviden. Besar kecilnya deviden mempengaruhi harga saham. Apabila dividen yang dibayar tinggi, maka harga saham cenderung tinggi sehingga nilai perusahaan juga akan tinggi. Sebaliknya jika dividen yang dibayarkan kecil amka harga saham perusahaan akan rendah.

Penelitian (Erlangga, 2012) menyimpulkan bahwa pengaruh dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan





**Gambar II.1 Kerangka Konseptual**

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Ikhsan, et al 2014). Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang pengaruh antara dua variabel atau lebih, dengan kata lain hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2018)

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka konseptual , maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
2. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

3. *Dividen Payout Ratio* mampu memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018
4. *Dividen Payout Ratio* mampu memoderasi pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih dan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian ini ingin mengetahui pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Asset*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka dan mengukur.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Berdasarkan pada masalah penelitian yang telah dijelaskan dan hipotesis yang akan diuji, maka variabel yang akan diuji adalah variabel independent (bebas) dan dependen (terikat).

Adapun definisi dari variabel independent dan variabel dependent sebagai berikut :

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) ialah variabel yang dipengaruhi, terikat, tergantung oleh variabel lain yakni variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value*.

Pada dasarnya nilai perusahaan menjadi modal utama dari sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba dari perusahaan, PBV menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang tinggi (Rahmati, 2016). Adapun rumus untuk mengukur *price book value* adalah sebagai berikut :

---

### **3.2.2 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*independent variabel*) ialah variabel yang mempengaruhi variabel terikat atau dikatakan variabel yang dilihat sebagai penyebab hadirnya variabel dependen yang diduga sebagai sebab akibatnya. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### **3.2.2.1 Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* merupakan rasio yang mengukur besar pengembalian yang diperoleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang disetorkan untuk bisnis tersebut.

*Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dengan modal yang dimiliki. Apabila rasio ini meningkat maka akan meningkat pula laba pada perusahaan begitu juga sebaliknya. Adapun rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

---

#### **3.2.2.2 Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur laba bersih dengan menggunakan aset perusahaan.

Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Adapun rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

### 3.2.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi disebut juga sebagai variabel antara, yakni variabel yang menjadi perantara hubungan variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) (Sugiyono, 2016).

Dengan begitu variabel moderasi disebut juga variabel penghubung. Variabel yang dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan variabel dengan variabel terikat. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kebijakan Dividen dengan rasio *Dividend Payout Ratio* yang dilambangkan dengan huruf Z.

*Dividend Payout Ratio* menurut (Hery, 2017) adalah Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai perlembar saham dengan laba per lembar saham.

Adapun rumus *dividend payout ratio* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

### 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan property & real estate periode 2014 – 2018, diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang beralamat di Jl.Ir. Juanda Baru No. A5-A6, Pasar Merah.,Kec Medan Kota, Kota Medan Sumatera Utara 20214.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti mulai dari Desember 2019 sampai bulan April 2020. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

**Tabel III.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan      | Tahun 2019 – 2020 |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
|----|---------------------|-------------------|---|---|---|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|--|
|    |                     | Desember          |   |   |   | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   |  |
|    |                     | 1                 | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |  |
| 1  | Pengumpulan Data    |                   |   | ■ |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 2  | Pengajuan Judul     |                   |   | ■ | ■ |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 3  | Penyusunan Proposal |                   |   |   |   | ■       | ■ | ■ |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 4  | Bimbingan Proposal  |                   |   |   |   |         |   |   | ■ | ■        | ■ | ■ |   |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 5  | Seminar Proposal    |                   |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   | ■ |       |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 6  | Revisi Proposal     |                   |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     |   |   |   |       |   |   |   |  |
| 7  | Pengolahan Data     |                   |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   | ■     | ■ |   |   |       |   |   |   |  |
| 8  | Penyusunan Skripsi  |                   |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ |   |   |       |   |   |   |  |
| 9  | Bimbingan Skripsi   |                   |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       | ■ |   |   |       |   |   |   |  |
| 10 | Sidang Meja Hijau   |                   |   |   |   |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   | ■ |   |       |   |   |   |  |

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan elemen – elemen variabel yang digunakan peneliti untuk mengambil kesimpulan dalam penelitiannya (Ihsan & Sari, 2017)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan property & real estate yang berjumlah 61 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 berikut ini :

**Tabel III.2**  
**Populasi Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                    |
|----|-----------------|------------------------------------|
| 1  | APLN            | Agung Podomoro Land Tbk            |
| 2  | ARMY            | Armidian Karyatama Tbk             |
| 3  | ASRI            | Alam Sutera Realty Tbk             |
| 4  | BAPA            | Bekasi Asri Pemula Tbk             |
| 5  | BCIP            | Bumi Citra Permai Tbk              |
| 6  | BEST            | Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk |
| 7  | BIKA            | Binakarya Jaya Abadi Tbk           |
| 8  | BIPP            | Bhuwanatala Indah Permai Tbk       |
| 9  | BKDP            | Bukit Darmo Property Tbk           |
| 10 | BKSL            | Sentul City Tbk                    |
| 11 | BSDE            | Bumi Serpong Damai Tbk             |
| 12 | CITY            | Natura City Development Tbk        |
| 13 | COWL            | Cowel Development Tbk              |
| 14 | CPRI            | Capri Nusa Satu Property Tbk       |
| 15 | CTRA            | Ciputra Development Tbk            |
| 16 | DART            | Duta Anggada Realty Tbk            |
| 17 | DILD            | Intiland Development Tbk           |
| 18 | DMAS            | Puradelta Lestari Tbk              |
| 19 | DUTI            | Duta Pertiwi Tbk                   |
| 20 | ELTY            | Bakrieland Development Tbk         |
| 21 | EMDE            | Megapolitan Developments Tbk       |
| 22 | FMII            | Fortune Mate Indonesia Tbk         |

|    |      |                                    |
|----|------|------------------------------------|
| 23 | FORZ | Forza Land Indonesia Tbk           |
| 24 | GAMA | Gading Development Tbk             |
| 25 | GMTD | Gowa Makasar Tourism Dev Tbk       |
| 26 | GPRA | Perdana Gapuraprima Tbk            |
| 27 | GWSA | Greenwood Sejahtera Tbk            |
| 28 | JRPT | Jaya Real Property Tbk             |
| 29 | KIJA | Kawasan Industri Jababeka Tbk      |
| 30 | LAND | Trimitra Propertindo Tbk           |
| 31 | LCGP | Eureka Prima Jakarta Tbk           |
| 32 | LPCK | Lippo Cikarang Tbk                 |
| 33 | LPKR | Lippo Karawaci Tbk                 |
| 34 | MABA | Marga Abhinaya Abadi Tbk           |
| 35 | MDLN | Modernland Relaty Ltd Tbk          |
| 36 | MKPI | Metropolitan Kentjana Tbk          |
| 37 | MMLP | Mega Manunggal Property Tbk        |
| 38 | MPRO | Propertindo Mulia Investama Tbk    |
| 39 | MTLA | Metropolitan Land Tbk              |
| 40 | MTSM | Metro Realty Tbk                   |
| 41 | MYRX | Hanson International Tbk           |
| 42 | NIRO | City Retail Development Tbk        |
| 43 | OMRE | Indonesia Prima Property Tbk       |
| 44 | PAMG | Bima Sakti Pertiwi Tbk             |
| 45 | PLIN | Plaza Indonesia Realty Tbk         |
| 46 | POLI | Pollux Investasi International Tbk |
| 47 | POLL | Pollux Properti Indonesia Tbk      |
| 48 | POSA | Bliss Properti Indonesia Tbk       |
| 49 | PPRO | PP Properti Tbk                    |
| 50 | PWON | Pakuwon Jati Tbk                   |
| 51 | RBMS | Ristia Bintang Mhkotasejati Tbk    |
| 52 | RDTX | Roda Vivatex Tbk                   |
| 53 | RIMO | Rimo International Lestari Tbk     |
| 54 | RISE | Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk     |
| 55 | RODA | Pikko Land Development Tbk         |
| 56 | SATU | Kota Satu Properti Tbk             |
| 57 | SCBD | Danayasa Arthatama Tbk             |
| 58 | SMDM | Suryamas Dutamakmur Tbk            |
| 59 | SMRA | Summarecon Agung Tbk               |
| 60 | TARA | Sitara Propertindo Tbk             |
| 61 | URBN | Urban Jakarta Propertindo Tbk      |



### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono & Untung, 2016). Penarikan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu berdasarkan kriteria yang akan digunakan pada penelitian ini. Penelitian menggunakan populasi berupa perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Berikut kriteria yang akan digunakan pada *purposive sampling* :

1. Perusahaan property & real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan mempublikasikan pada Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan yang memiliki data laporan tahunan yang lengkap dan terpublikasikan pada Bursa Efek Indonesia.
4. Perusahaan yang memiliki statistik harga saham yang dipublikasikan

Jadi, dari hasil populasi diatas maka yang dijadikan sampel oleh peneliti hanya 7 dari 61 perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018 :

**Tabel III.3  
Sampel Penelitian**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                      |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1  | CTRA            | Ciputra Development Tbk              |
| 2  | GMTD            | Goa Makassar Tourism Development Tbk |
| 3  | GPRA            | Perdana Gapura Prima Tbk             |
| 4  | JRPT            | Jaya Rreal Property Tbk              |
| 5  | LPKR            | Lippo Karawaci Tbk                   |
| 6  | MTLA            | Metropolitan Land Tbk                |
| 7  | SMRA            | Summarecon Agung Tbk                 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini peneliti menggunakan teknik dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklarifikasikan dan menganalisis data sekunder berupa catatan – catatan, laporan keuangan maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian ini mengenai *return on equity*, *return on asset*, *price book value* dan *dividend payout ratio* diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam meneliti masalah dalam penelitian ialah metode analisis data kuantitatif. Metode analisis kuantitatif adalah metode perhitungan yang menggunakan pengukuran angka – angka yang berfungsi untuk mengetahui dan memecahkan masalah yang diteliti dengan teori – teori yang telah berlaku secara umum, sehingga akhirnya dapat mengambil kesimpulan dan menguji apakah hasil hipotesis yang dirumuskan dapat diterima atau ditolak. Adapun teknik analisis yang digunakan sebagai berikut :

#### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda ini dipakai dalam penelitian untuk memprediksi variabel nilai Y berdasarkan nilai variabel X atau memprediksi adanya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dari variabel bebas. Adapun bentuk persamaan analisis linear berganda yaitu :

$$\alpha_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 Z + \varepsilon$$

Sumber : (Sugiyono, 2018)

Keterangan:

$\alpha$  : Konstanta

$Y$  : *Price Book Value*

$Z$  : *Dividend Payout Ratio*

$X_1$  : *Return On Equity*

$X_2$  : *Return On Asset*

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ : Koefisien Regresi

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas, uji autokorelasi, dan uji linieritas.

### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (Juliandi et al., 2015)

Uji statistik yang digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini adalah uji normalitas atau sampel *Kolmogorov – Smirnov*. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

#### 1) Uji normal *P-P Plot of regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut. Adapun ketentuan pengujiannya sebagai berikut :

- a) Jika ada penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memnuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji Kolmogrov Smirnov

Uji ini bertujuan untuk mengetahui distribusi normal atau tidaknya variabel bebas dengan variabel terikat ataupun keduanya. Dan uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka distribusi tidak normal.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

## 3) Pendekatan Histogram

Pada grafik histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal dilihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak menceng kekiri dan kekanan.

### 3.6.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linear. Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas

dalam suatu mode regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel – variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan Multikolinieritas adalah variance inflation faktor (VIF), korelasi pearson antara variabel – variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).

Uji Multikolinieritas juga bterdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas
- 2) Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Bila Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- 4) Bila Tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multilolinieritas.

### **3.6.1.3 Uji Heterokedastisitas**

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model ini regresi yang homoskedastisitas atauntidak terjadi homoskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang memebentuk pola yang tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi homoskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi homoskedastisitas.

#### 3.6.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelum). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokoreksi. Cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W). Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokoreksi positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokoreksi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokoreksi negatif.

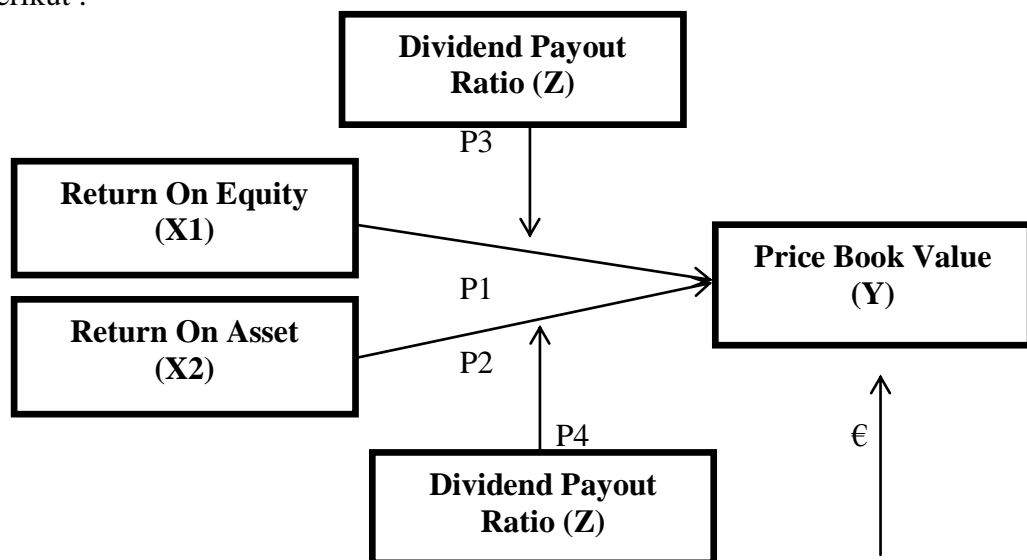
#### 3.6.2 Analisis Jalur (Path Analysis)

Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda, atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antara variabel (mode casua) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi penelitian untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih atau variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kasualitas imajiner.

Path analysis digunakan untuk menganalisis pola hubungan antara variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (ekdogen) terhadap variabel terikat (endogen). Path analysis (PA) atau analisis jalur adalah keterkaitan antara variabel independent,

variabel intermedite, dan variabel dependen yang biasanya disajikan dalam bentuk diagram.

Ada banyak model yang digunakan untuk melakukan analisis jalur akan tetapi dalam penelitian ini menggunakan model analisis tiga jalur (Ghozali, 2018). Model persamaan yang digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



**Gambar III. 1 Kerangka Konseptual**

Keterangan :

X1 : *Return On Equity*

X2 : *Return On Asset*

Z : *Dividend Payout Ratio*

Y : *Price Book Value*

P : Koefisien Regresi

€ : Error Term (Kesalahan)

Persamaan strukturalnya dalam model analisis jalur diatas sebagai berikut:

a) Pengaruh langsung  $Y = p_1x_1 = p_2x_2 + \epsilon_1$

b) Pengaruh tidak langsung  $Z = p_3X_1 + p_4X_2 + \epsilon_2$

Untuk mengetahui signifikan analisis jalur maka antara lain *return on equity*, *return on asset* 0,05 dengan *Price Book Value* sig dengan dasar *Dividend Payout Ratio* sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *Return on equity*  $0,05 \leq \text{sig}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
- 2) Jika nilai *Return on equity*  $0,05 \geq \text{sig}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya signifikan
- 3) Jika nilai *Return On Asset*  $0,05 \leq \text{sig}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
- 4) Jika nilai *Return On Asset*  $0,05 \geq \text{sig}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya signifikan
- 5) Jika nilai *Price book value*  $0,05 \leq \text{sig}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
- 6) Jika nilai *Price book value*  $0,05 \geq \text{sig}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima artinya signifikan
- 7) Jika nilai *Dividend payout ratio*  $0,05 \leq \text{sig}$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak, artinya tidak signifikan
- 8) Jika nilai *Dividend payout ratio*  $0,05 \geq \text{sig}$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, artinya signifikan

### 3.6.3 Uji Hipotesis

#### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.



Untuk mengambil kebenaran hipotesis maka dilakukan uji t, yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$ . Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh tidak signifikan, tetapi jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh signifikan. Uji t dapat menggunakan rumus:

$$\frac{r}{\sqrt{\frac{1-r^2}{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai t dihitung

r : Koefisien korelasi

n : Banyak sampel

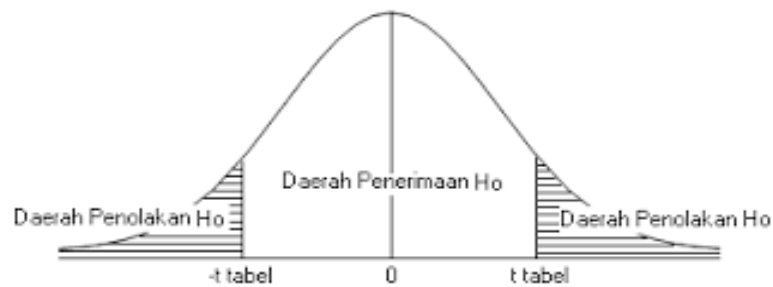
Tahap – tahap :

1) Bentuk Pengujian

- a)  $H_0 : r_s = 0$ , Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh tetapi tidak signifikan.
- b)  $H_a : \beta_1 \neq 0 : 1 \neq 0$ , pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh signifikan.

2) Kriteria Pengambilan keputusan

- a) Terima  $H_0$  apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$
- b) Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar III.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t**

### 3.6.3.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

---

Keterangan :

$F_h$  : Nilai F hitung

R : Koefisien Korelasi Ganda

k : Jumlah Variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

#### 1) Bentuk pengujiannya adalah

- a)  $H_0 : r_s = 0$  artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terkait
- b)  $H_0 : r_s \neq 0$  artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 2) Kriteria Pengujiannya

- a) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$
- b) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

F didasarkan pada derajat kebebasan sebagai berikut :

- 1) Derajat pembilang (dF1) = k
- 2) Derajat penyebut (dF2) = n - k - 1

Apabila  $H_0$  diterima, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen dan sebaliknya apabila  $H_0$  ditolak, maka hal ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.



**Gambar III.3 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

#### 3.6.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen (*Return On Equity* dan *Return On Asset*) dalam menerangkan variabel dependen (*Price Book Value*). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Jika nilai  $R^2$  semakin kecil (mendekati nol) berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas atau memiliki pengaruh yang kecil. Dan jika  $R^2$  semakin besar (mendekati satu) berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen atau memiliki pengaruh yang besar determinasi dapat dinyatakan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016):

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D : koefisien determinasi

R : koefisien korelasi variabel bebas dengan variabel terkait

100% : persentase kontribusi

### 3.6.5 Analisis Regresi Moderasi

Untuk menguji pengaruh antara ROE dan ROA, digunakan model regresi sederhana. Sedangkan untuk menguji pengaruh interaksi dari variabel moderasi, digunakan Moderated Regression Analysis (MRA). Untuk menggunakan MRA dengan satu variabel prediktor (X), maka kita harus membagikan tiga persamaan tersebut (Ghozali, 2018):

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \varepsilon$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \varepsilon$$

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 Z_1 * Z_1 + \varepsilon$$

Keterangan

Y : *Price Book Value*

a : Konstanta

X<sub>1</sub> : *Return On Equity*

X<sub>2</sub> : *Return On Asset*

Z : *Dividend Payout Ratio*

b<sub>1</sub>b<sub>2</sub>b<sub>3</sub> : Koefisien Regresi

ε : Error

### 3.6.6 Uji Moderasi (Uji Residual)

Uji moderasi (uji residual) digunakan untuk menguji apakah variabel Z (DPR) mampu memoderasi hubungan antara variabel X yaitu *return on equity* dan *return on asset* terhadap Y yaitu nilai perusahaan. Perhitungan dalam penelitian ini, terlebih dahulu dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan bantuan SPSS 23 dengan model I sebagai berikut :

$$Z = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

$$\| \varepsilon \| = a + b_3 Y$$

Keterangan :

$Y$  : *Price Book Value*

$a$  : Konstanta

$X_1$  : *Return On Equity*

$X_2$  : *Return On Asset*

$Z$  : *Dividend Payout Ratio*

$b_1 b_2$  : Koefisien Regresi

$\varepsilon$  : Error

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Data

Pada penelitian ini objek yang digunakan ialah perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan melihat Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Asset* Terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderating. Populasi penelitian ini berjumlah 61 perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang kemudian dari populasi tersebut terdapat 7 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel pada penelitian ini dikarenakan perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang lain tidak memenuhi syarat yang telah ditentukan. Berikut tabel perusahaan yang menjadi objek penelitian.

**Tabel IV.1**  
**Sampel Perusahaan Property dan Real Estate**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                      |
|----|-----------------|--------------------------------------|
| 1  | CTRA            | Ciputra Development Tbk              |
| 2  | GMTD            | Goa Makassar Tourism Development Tbk |
| 3  | GPRA            | Perdana Gapura Prima Tbk             |
| 4  | JRPT            | Jaya Rreal Property Tbk              |
| 5  | LPKR            | Lippo Karawaci Tbk                   |
| 6  | MTLA            | Metropolitan Land Tbk                |
| 7  | SMRA            | Summarecon Agung Tbk                 |

## 4.1.2 Rasio Keuangan

### 4.1.2.1 Price Book Value (PBV)

*Price Book Value* (PBV) adalah variabel terikat yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai acuan perusahaan untuk membandingkan harga saham yang beredar dengan nilai buku saham dan sebagai alat ukur untuk mendapatkan investor agar menanamkan sahamnya. Berikut hasil perhitungan *Price Book Value* (PBV) pada masing – masing perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

**Tabel IV.2**  
***Price Book Value* (PBV) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | <i>Price Book Value</i> |       |       |       |       | Rata – Rata |
|----|-----------------|-------------------------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|    |                 | 2014                    | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |             |
| 1  | CTRA            | 1,64                    | 1,72  | 1,44  | 1,42  | 1,13  | 1,47        |
| 2  | GMTD            | 0,93                    | 1,28  | 1,10  | 1,47  | 1,99  | 1,36        |
| 3  | GPRA            | 14,37                   | 8,98  | 7,75  | 4,26  | 4,35  | 7,94        |
| 4  | JRPT            | 4,47                    | 24,74 | 24,55 | 20,71 | 15,20 | 17,93       |
| 5  | LPKR            | 1,06                    | 1,00  | 0,60  | 2,99  | 1,83  | 1,50        |
| 6  | MTLA            | 16,41                   | 7,44  | 5,60  | 2,63  | 2,45  | 6,90        |
| 7  | SMRA            | 3,66                    | 3,16  | 2,36  | 2,05  | 12,82 | 4,81        |
|    | Jumlah          | 42,53                   | 48,32 | 43,40 | 35,53 | 39,77 | 41,91       |
|    | Rata – Rata     | 6,08                    | 6,90  | 6,20  | 5,08  | 5,68  | 5,99        |

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan hasil tabel diatas *Price Book Value* (PBV) perusahaan property dan real estate mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan itu menunjukkan bahwa jumlah saham yang beredar sesuai dengan yang diharapkan. Perusahaan lain tidak ragu untuk menanamkan sahamnya karna nilai perusahaan nya mengalami peningkatan dan apabila mengalami penurunan

perusahaan tidak mampu mendapatkan investor untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan akan menurun.

#### 4.1.2.2 Return On Equity (ROE)

*Return On Equity* (ROE) didalam penelitian ini digunakan sebagai variabel bebas (X1). Rasio ini merupakan salah satu rasio yang menunjukkan laba bersih perusahaan guna untuk mengukur efektivitas perusahaan dan menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan modal ekuitas yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memanfaatkan seluruh ekuitas yang dimiliki untuk mendapatkan laba sebesar mungkin. Berikut ini adalah hasil perhitungan profitabilitas yang digunakan dengan laba bersih berbanding dengan ekuitas pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018.

**Tabel IV.3**  
**Return On Equity (ROE) Perusahaan Property dan Real estate yang**  
**Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | <i>Return On Equity</i> |      |      |      |      | Rata – Rata |
|----|-----------------|-------------------------|------|------|------|------|-------------|
|    |                 | 2014                    | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |             |
| 1  | CTRA            | 0,16                    | 0,13 | 0,08 | 0,07 | 0,08 | 0,10        |
| 2  | GMTD            | 0,18                    | 0,21 | 0,14 | 0,10 | 0,08 | 0,14        |
| 3  | GPRA            | 0,10                    | 0,08 | 0,05 | 0,04 | 0,05 | 0,06        |
| 4  | JRPT            | 0,22                    | 0,21 | 0,21 | 0,19 | 0,16 | 0,20        |
| 5  | LPKR            | 0,18                    | 0,05 | 0,06 | 0,03 | 0,07 | 0,08        |
| 6  | MTLA            | 0,15                    | 0,11 | 0,13 | 0,18 | 0,15 | 0,14        |
| 7  | SMRA            | 0,23                    | 0,14 | 0,07 | 0,06 | 0,08 | 0,12        |
|    | Jumlah          | 1,22                    | 0,94 | 0,73 | 0,66 | 0,65 | 0,84        |
|    | Rata – Rata     | 0,17                    | 0,13 | 0,10 | 0,09 | 0,09 | 0,12        |

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa perusahaan property dan real estate mengalami penurunan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba perusahaan hal ini akan menyebabkan investor akan ragu untuk menanamkan saham nya pada perusahaan



tersebut. Agar mendapatkan laba yang diinginkan harusnya perusahaan mampu menggunakan ekuitas atau sumber daya yang ada pada perusahaan untuk menghasilkan laba yang diharapkan dengan perencanaan yang baik.

Dengan menurunnya laba pada perusahaan itu membuat investor dan perusahaan khususnya mendapat penilaian dengan baik. Terkhusus untuk investor, investor sama sekali tidak akan tertarik apabila perusahaan tidak mampu untuk memperoleh laba bersih perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang ada pada perusahaan tersebut.

#### **4.1.2.3 Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset (ROA)* digunakan pada penelitian sebagai variabel bebas (X2) yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tidak mampu menghasilkan laba pada perusahaan tersebut dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu dalam mengolah aset di dalam perusahaan itu. ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan. Berikut hasil perhitungan rasio *Return On Asset* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018

**Tabel IV. 4**  
***Return On Assets (ROA)* pada perusahaan property dan real estate yang**  
**terdaftar di Bursa Efek Indonesia**  
**Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | <i>Return On Assets</i> |      |      |      |      |           |
|----|-----------------|-------------------------|------|------|------|------|-----------|
|    |                 | 2014                    | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Rata-Rata |
| 1  | CTRA            | 0,08                    | 0,22 | 0,16 | 0,13 | 0,16 | 0,15      |
| 2  | GMTD            | 0,23                    | 0,23 | 0,20 | 0,16 | 0,18 | 0,20      |
| 3  | GPRA            | 0,24                    | 0,17 | 0,14 | 0,14 | 0,21 | 0,18      |
| 4  | JRPT            | 0,23                    | 0,29 | 0,33 | 0,36 | 0,30 | 0,30      |
| 5  | LPKR            | 0,08                    | 0,02 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,04      |
| 6  | MTLA            | 0,10                    | 0,07 | 0,08 | 0,11 | 0,10 | 0,09      |
| 7  | SMRA            | 0,09                    | 0,08 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,05      |
|    | Jumlah          | 1,06                    | 1,08 | 0,97 | 0,95 | 1,02 | 1,01      |
|    | Rata – Rata     | 0,15                    | 0,15 | 0,14 | 0,14 | 0,15 | 0,14      |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa perusahaan property cenderung mengalami fluktuasi. Kenaikan ROA memberikan dampak yang baik untuk perusahaan karna itu menandakan perusahaan mampu mengelola dengan baik aktiva yang ada pada perusahaan tersebut, dan para investor akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan sebaliknya apabila terjadi penurunan investor tidak akan mau menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.

#### **4.1.2.4 Dividend Payout Ratio (DPR)**

*Dividend Payout Ratio* (DPR) pada penelitian ini digunakan sebagai variabel moderating (Z). Perbandingan dividend pershare dengan earning pershare. Rasio ini bertujuan apakah laba yang dipereoleh nantinya akan dibagikan atau ditahan kepada pemegang saham dengan banyaknya saham yang dimiliki. Laba yang ditahan berguna untuk pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Kebijakan dividen berkaitan dengan apakah laba yang diperoleh akan ditahan atau dibagikan. Dividen merupakan pembagian kepada pemegang saham

dari perusahaan secara proposional sesuai dengan jumlah saham yang dimiliki. Berikut perhitungan dividend payout ratio perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 - 2018

**Tabel IV.5**  
**Dividend Payout Ratio (DPR) pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018**

| No | Kode Perusahaan | Dividend Payout Ratio |      |      |      |      | Rata- Rata |
|----|-----------------|-----------------------|------|------|------|------|------------|
|    |                 | 2014                  | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |            |
| 1  | CTRA            | 0,16                  | 0,08 | 0,11 | 0,09 | 0,14 | 0,11       |
| 2  | GMTD            | 0,04                  | 0,06 | 0,05 | 0,04 | 0,03 | 0,04       |
| 3  | GPRA            | 0,09                  | 0,15 | 0,46 | 0,34 | 0,08 | 0,22       |
| 4  | JRPT            | 0,25                  | 0,27 | 0,28 | 0,29 | 0,34 | 0,29       |
| 5  | LPKR            | 0,00                  | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00       |
| 6  | MTLA            | 0,16                  | 0,14 | 0,08 | 0,07 | 0,13 | 0,12       |
| 7  | SMRA            | 0,24                  | 0,27 | 0,12 | 0,14 | 0,10 | 0,17       |
|    | Jumlah          | 0,94                  | 0,96 | 1,10 | 0,97 | 0,82 | 0,96       |
|    | Rata – Rata     | 0,13                  | 0,14 | 0,16 | 0,14 | 0,12 | 0,14       |

Berdasarkan hasil perhitungan diatas mengalami penurunan dan kenaikan. Semakin tinggi nilai suatu shaam maka semakin tinggi pula nilai perusahaan dimata investor. Kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya mempunyai hubungan yang erat dengan kemampuan perusahaan memperoleh laba, jika laba yang dihasilkan tinggi, maka kemampuan perusahaan untk membayarkan dividen juga akan tinggi.

#### 4.1.3 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu *return on equity* dan *return on asset* sebagai variabel bebas, *price book value* sebagai variabel terikat dan *dividend payout ratio* sebagai variabel

moderating. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda, uji hipotesis dan analisis jalur. Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji lolos kendala linier atau uji asumsi klasik.

Uji asumsi klasik regresi berganda bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang baik, maka hasil analisis regresi layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah praktis.

#### 4.1.3.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau melihat histogram dari residunya.

##### 1) Uji *kolmogrov-smirnov*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah *kolmogrov-smirnov*. Dan uji ini, pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan  $< 0.05$  maka distribusi tidak normal.

Hipotesis yang digunakan dalam uji ini adalah :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 35                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5,20366305              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,131                    |
|                                  | Positive       | ,131                    |
|                                  | Negative       | -,090                   |
| Test Statistic                   |                | ,131                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,137 <sup>c</sup>       |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

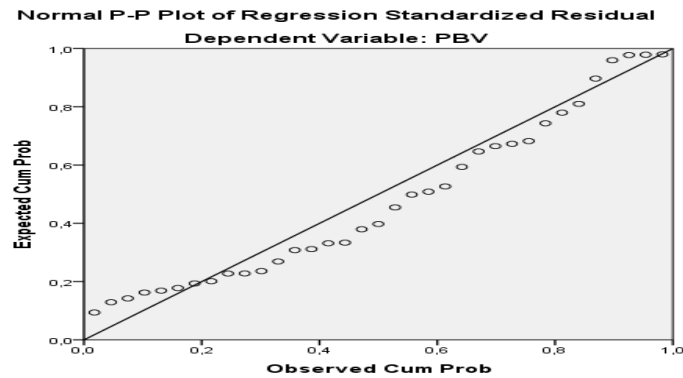
c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *kolmogrov-smirnov* variabel *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Price Book Value* dan *Dividend Payout Ratio* telah terdistribusi normal karna memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05. Nilai variabel telah memnuhi standard yang ditetapkan. Dengan melihat dari baris Asymp, sig (2-tailed) dari tabel diatas terlihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,077.

#### 2) Uji normal *P-P Plot of regression Standarrized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal tersebut. Adapun ketentuan pengujiannya sebagai berikut:

- a) Jika ada penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memnuhi asumsi normalitas.

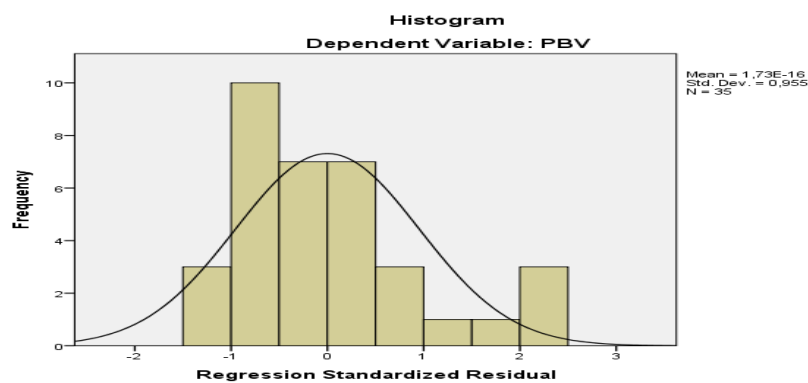


**Gambar IV.1 Uji Normalitas  
P-P Plot Of Regression**

Berdasarkan grafik *Normalitas P-P Plot Of Regression* terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengarah garis diagonal, maka dapat dipastikan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### 3) Pendekatan Histogram

Pada grafik histogram, dikatakan variabel berdistribusi normal dilihat pada grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak menceng kekiri dan kekanan.



**Gambar IV.2  
Grafik Histogram**

Grafik histogram diatas menunjukkan pola berdistribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri ke kanan.

#### 4.1.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi diantara variabel bebas dalam model regresi linear. Uji Multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel – variabel bebas dalam suatu mode regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel – variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan Multikolinieritas adalah variance inflation faktor (VIF), korelasi pearson antara variabel – variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).

Uji Multikolinieritas juga terdapat beberapa ketentuan yaitu :

- 1) Bila  $VIF > 10$ , maka terdapat multikolinieritas
- 2) Bila  $VIF < 10$ , berarti tidak terdapat multikolinieritas.
- 3) Bila Tolerance  $> 0,1$  maka tidak terjadi multikolinieritas
- 4) Bila Tolerance  $< 0,1$  maka terjadi multilolinieritas.

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant) |                         |       |
| DPR          | ,832                    | 1,202 |
| ROA          | ,656                    | 1,525 |
| ROE          | ,740                    | 1,351 |

a. Dependent Variable: PBV

Dari hasil tabel diatas ketiga variabel ROE, ROA, DPR menunjukkan bahwa nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10.

Nilai VIF ROA :  $1,525 < 10$

Nilai VIF ROE :  $1,351 < 10$

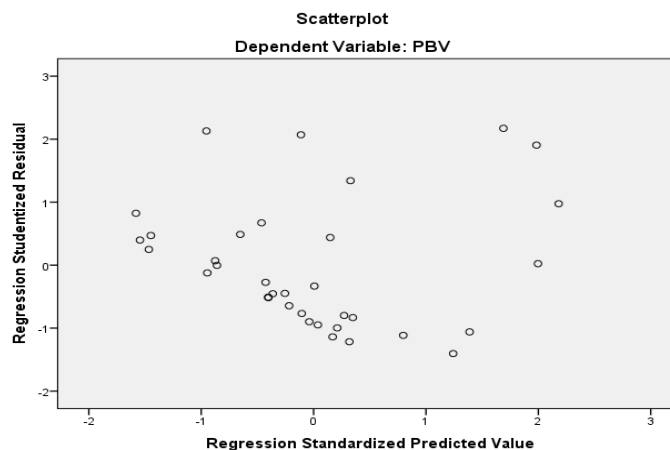
Nilai VIF DPR :  $1,202 < 10$

Jadi hasil diatas menunjukkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

#### 4.1.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan. Jika dalam varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model ini regresi yang homoskedastisitas atauntidak terjadi homoskedastisitas.

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang memebentuk pola yang tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi homoskedastisitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi homoskedastisitas.



**Gambar IV.3**  
**Uji Heterokedastisitas**



Dari hasil scatterplot diatas bahwa ada pola yang tidak jelas, titik – titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hasil tersebut menunjukkan tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

#### 4.1.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelum). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problrm autokoreksi. Cara mengidentifikais autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W).

Kriteria pengujiannya adalah :

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti tidak ada autokoreksin positif
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokoreksi
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokoreksi negatif.

**Tabel IV.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Durbin - Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            |               |
| 1     | ,659 <sup>a</sup> | ,434     | ,379              | 5,44964                    | 1,879         |

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

Dari hasil uji autokorelasi diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi didalam regresi.

#### 4.1.4 Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data penelitian ini digunakan analisis linear berganda, agar mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut pengolahan data menggunakan SPSS versi 23.

Tabel IV.9

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |
| 1 (Constant) | -2,017                      | 2,237      |                           |
| DPR          | 21,730                      | 8,913      | ,361                      |
| ROA          | 28,074                      | 12,235     | ,383                      |
| ROE          | 8,060                       | 18,219     | ,069                      |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan data hasil pengolahan SPSS 23 dapat diperoleh dari uji regresi linear berganda maka diketahui nilai – nilai sebagai berikut:

- a. Constant : -2,017
- b. *Return On Equity* : 8,060
- c. *Return On Asset* : 28,074
- d. *Dividend Payout Ratio* : 21,730

Dari hasil tersebut kemudian dimasukkan kedalam persamaan linear berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = -2,017 + 8,060 X_1 + 28,074 X_2 + 21,730 Z$$

Keterangan :

- 1) Konstan (a) bernilai -2,017, dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka *Price Book Value* sebesar -2,017
- 2) Koefisien nilai X<sub>1</sub> (ROE) sebesar 8,060 dengan arah hubungan positif menunjukkan apabila *Return On Equity* ditingkatkan maka nilai *Price Book Value* akan mengalami kenaikan sebesar 8,060 dengan asumsi yang lain bahwa variabel yang lain bernilai konstan
- 3) Koefisien regresi *Return On Asset* (X<sub>2</sub>) bernilai 28,074 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa peningkatan ROA maka akan

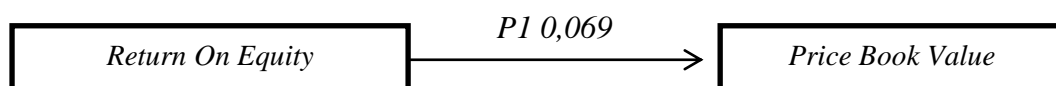
diikuti penurunan PBV sebesar 28,074 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

- 4) Koefisien Z bernilai 21,730 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila DPR ditingkatkan maka nilai PBV akan mengalami peningkatan sebesar 21,730 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila nilai koefisien yang bertanda positif berarti variabel tersebut mempunyai pengaruh searah terhadap *Price Book Value*, dan apabila koefisien bertanda negatif berarti mempunyai pengaruh yang berlawanan terhadap *Price Book Value*.

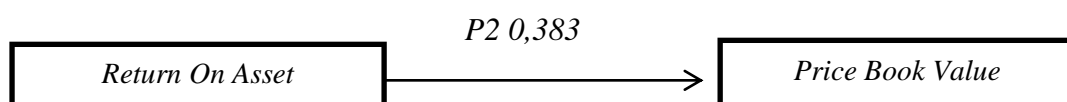
#### 4.1.5 Analisis Jalur (Path Analysis)

Sebelum dilakukan analisis jalur terlebih dahulu menguji regresi linear berganda diatas.



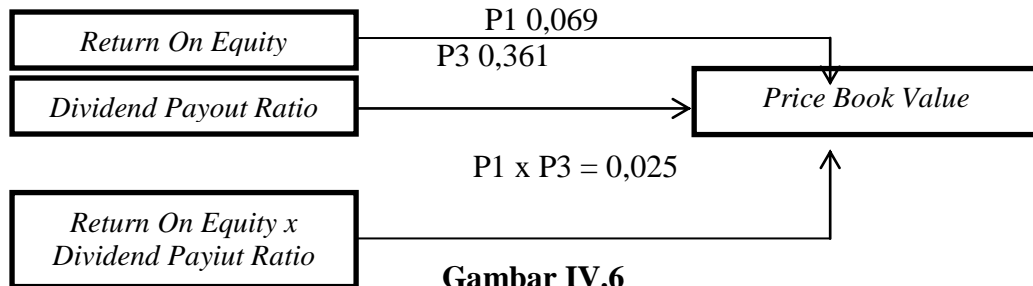
**Gambar IV.4**  
**Substruktur 1 Diagram Jalur**  
*Return On Equity*

Apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *Price Book Value* sebesar 21,7 %



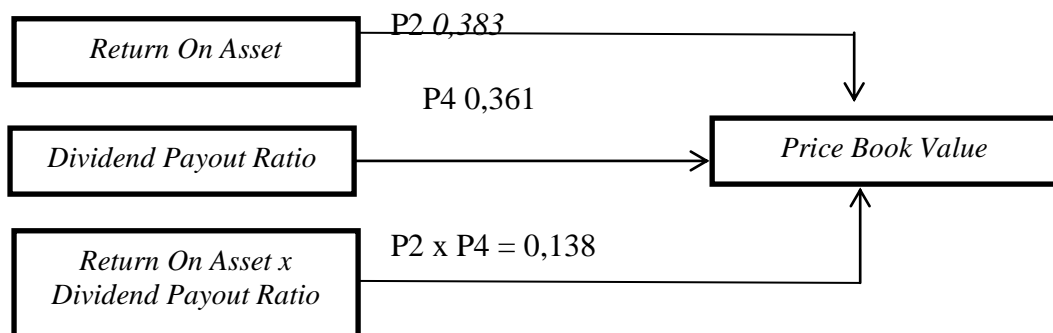
**Gambar IV.5**  
**Substruktur 2 Diagram Jalur**

Apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *Price Book Value* sebesar 2,4%.



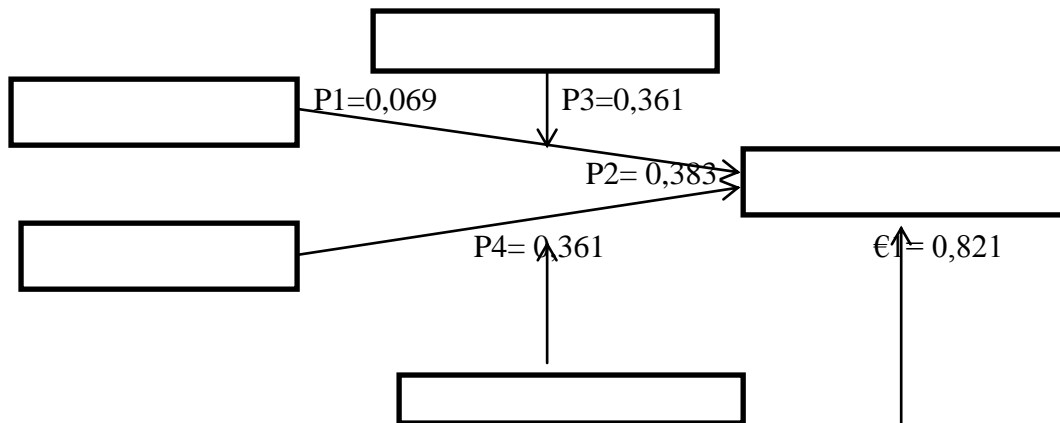
**Gambar IV.6**  
**Substruktur 3 Diagram Jalur**

Pada gambar diatas melibatkan variabel moderator , dari gambar tersebut terdapat satu variabel independent dan variabel dependen. Untuk menganalisis variabel moderator kita harus membuat satu variabel lain yang merupakan perkalian antara skor dependen dan independen. Dapat dilihat hasil perkalian dari variabel independen dengan variabel moderasi bernilai 0,025. Dan apabila mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *Price Book Value* sebesar 2,5%.



**Gambar IV.7**  
**Substruktur 4 Diagram Jalur**

Menunjukkan model analisis melibatkan moderator. Gambar tersebut menjelaskan tentang variabel independen, variabel dependen dan satu variabel moderator. Dengan mengalikan satu variabel independen dengan variabel moderator yang bernilai 0,138. Apabila *Return On Asset x Dividend Payout Ratio* mengalami peningkatan 100% maka akan terjadi penurunan *Price Book Value* - 13,8%



**Gambar IV. 8 Diagram Jalur  
Besaran pengaruh X1, X2 terhadap Y dengan Z**

Dari gambar diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien jalur P1 sebesar 0,069. Ini menunjukkan bahwa apabila *return on equity* mengalami peningkatan dalam 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* 6,9% dan nilai koefisien jalur P2 sebesar 0,383 ini menunjukkan bahwa apabila *return on asset* mengalami peningkatan dalam 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* 38,3%. Dan nilai koefisien jalur  $P1 \times P3$  sebesar 0,025. Ini menunjukkan bahwa apabila *dividend payout ratio* mengalami peningkatan dalam 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* 2,5%. Kemudian nilai koefisien jalur  $P2 \times P4$  sebesar 0,138, ini menunjukkan bahwa apabila *dividend payout ratio* mengalami peningkatan dalam 100% maka akan terjadi peningkatan *price book value* 13,8%.

#### 4.1.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.1.6.1 Uji t

Uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Untuk mengambil kebenaran hipotesis maka dilakukan uji t, yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$ .

Jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh tidak signifikan, tetapi jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka hasil yang diperoleh signifikan.

Tahap – tahap :

Bentuk Pengujian

- a)  $H_0 : r_s = 0$ , Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh tetapi tidak signifikan.
- b)  $H_a : \beta_1 \neq 0 : 1 \neq 0$ , pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) ada pengaruh signifikan

Berdasarkan pengolahan data hasil SPSS 23 adalah sebagai berikut:

### 1) *Price Book Value*

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | -2,017                      | 2,237      |                           | -,902 | ,374 |
|       | ROE        | 8,060                       | 18,219     | ,069                      | ,442  | ,661 |
|       | ROA        | 28,074                      | 12,235     | ,383                      | 2,294 | ,029 |
|       | DPR        | 21,730                      | 8,913      | ,361                      | 2,438 | ,021 |

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil uji t (pengaruh X secara parsial terhadap Y) sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Return On Equity* (X1) terhadap *Price Book Value* (Y) dari hasil olahan SPSS 23 diperoleh hasil  $t_{hitung} = 0,442$  pada sig  $0,661 > 0,05$  dapat  $\beta (+) = 8,060$  yang berarti berpengaruh tetapi tidak signifikan dan arah hubungan positif
- 2) Pengaruh *Return On Asset* (X2) terhadap *Price Book Value* (Y) dari hasil olahan SPSS 23 diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,249$  pada sig  $0,029 <$

0,05 dapat  $\beta (+) = 28,074$  yang berarti ada pengaruh signifikan dan positif.

Kriteria Pengambilan keputusan:

- a) Terima  $H_0$  apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$
- b) Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

**a. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh *Return On Equity* (X1) terhadap *Price Book Value* (Y)**

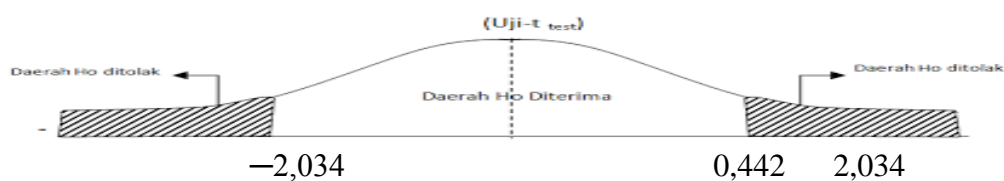
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Price Book Value*. Untuk menguji uji t ini dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 2 = 33$ . Maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,442$$

$$t_{tabel} = 2,034$$

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima jika  $2,034 < t_{hitung} \leq 2,034$  yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Equity*) terhadap variabel terikat (*Price Book Value*)  $0,442 \leq 2,034$
- b)  $H_0$  ditolak  $t_{hitung} > 2,034 - t_{hitung}$  yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Equity*) terhadap variabel terikat (*Price Book Value*).



**Gambar IV.9**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Dari tabel regresi diatas dapat dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* sebesar 0,442 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sehingga  $(-2,034 \leq 0,442 \leq 2,034)$ , dengan  $\alpha = 5\%$  dan tingkat signifikan bernilai  $0,661 > 0,05$ . dan nilai  $\beta$  yaitu 0,069. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, hal ini menunjukkan *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**b. Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh *Return On Asset (X2)* terhadap *Price Book Value (PBV)*.**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset (X2)* secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Price Book Value (Y)*. Untuk menguji uji t ini dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 2 = 33$ . Maka diperoleh uji t sebagai berikut:

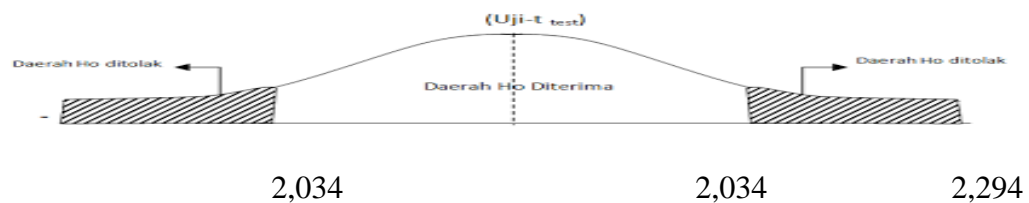
$$t_{hitung} = 2,294$$

$$t_{tabel} = 2,034$$

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima jika  $-2,034 < t_{hitung} \leq 2,034$  yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Equity*) terhadap variabel terikat (*Price Book Value*)  $-2,294 \leq 2,034$
- b)  $H_0$  ditolak  $t_{hitung} > 2,034$   $-t_{hitung}$  yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset*) terhadap variabel terikat (*Price Book Value*).





**Gambar IV.10**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Dari tabel regresi dapat dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Asset* (X2) adalah 2,294 dan  $t_{tabel}$  2,034 dengan  $\alpha = 5\%$ . Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan signifikan  $0,029 < 0,05$  dengan nilai  $\beta$  positif 0,383 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial pada *return on asset* berpengaruh signifikan dan arah hubungannya positif terhadap *price book value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2) *Dividend Payout Ratio*

**Tabel IV.11**  
**Hasil Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,058                        | ,043       |                           | 1,355 | ,185 |
|       | ROE        | ,094                        | ,361       | ,049                      | ,259  | ,797 |
|       | ROA        | ,467                        | ,228       | ,383                      | 2,046 | ,049 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Berdasarkan hasil tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji t (pengaruh X secara parsial terhadap Z) sebagai berikut:

- 1) Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* yang memoderasi. Dari hasil olahan diatas dapat diperoleh  $t_{hitung} = 0,259$  pada sig  $0,797 > 0,05$  dan  $\beta (+) = 0,049$  yang artinya ada pengaruh positif tetapi tidak signifikan.

- 2) Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* yang memoderasi. Dari hasil olahan diatas dapat diperoleh  $t_{hitung} = 2,046$  pada sig  $0,049 < 0,05$  dapat  $\beta (+) = 0,383$  yang artinya ada pengaruh signifikan dan arah hubungannya positif

Kriteria Pengambilan keputusan:

- a) Terima  $H_0$  apabila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n-k$   
 b) Tolak  $H_0$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

**a. Pengujian Hipotesis 3 : *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value***

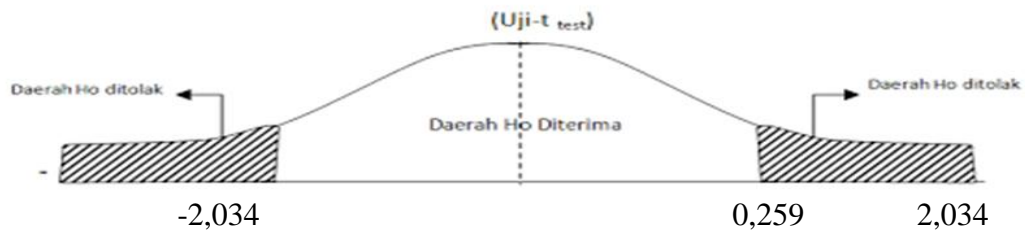
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Equity* berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Dividend Payout Ratio* yang diolah dengan SPSS 23. Untuk menguji uji t ini dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 2 = 33$ . Maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,259$$

$$t_{tabel} = 2,034$$

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima jika  $-2,034 < t_{hitung} \leq 2,034$  yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Equity*) terhadap variabel moderating (*Dividend Payout Ratio*)  $0,259 \leq 2,034$   
 b)  $H_0$  ditolak  $t_{hitung} > 2,034$   $-t_{hitung}$  yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Equity*) terhadap variabel moderating (*Dividend Payout Ratio*) .



**Gambar IV.11**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Equity* sebesar 0,259 dengan nilai signifikan 0,797. Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,034 sehingga  $-2,034 < 0,259 \leq 2,034$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  diterima maka secara parsial *Return On Equity* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan  $Sig > 0,654$  ( $0,654 > 0,05$ ), dengan  $\beta$  positif 0,049 maka secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

**b. Pengujian Hipotesis 4 : *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value***

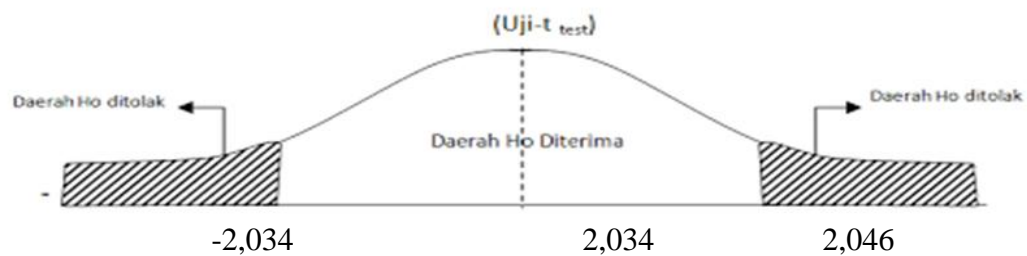
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Return On Asset* berpengaruh secara parsial mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Dividend Payout Ratio* yang diolah dengan SPSS 23. Untuk menguji uji t ini dilakukan pada tingkat  $\alpha = 0,05$  dengan nilai t untuk  $n = 35 - 2 = 33$ . Maka diperoleh uji t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 2,046$$

$$t_{tabel} = 2,034$$

Dari kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a)  $H_0$  diterima jika  $-2,034 < t_{hitung} \leq 2,034$  yang artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset*) terhadap variabel moderating (*Dividend Payout Ratio*)  $-2,046 \leq 2,034$
- b)  $H_0$  ditolak  $t_{hitung} > 2,034$   $-t_{hitung}$  yang artinya ada pengaruh antara variabel bebas (*Return On Asset*) terhadap variabel moderating (*Dividend Payout Ratio*).



**Gambar IV.12**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Asset* sebesar  $-2,046$  dengan nilai signifikan  $0,049$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu  $2,034$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,046 > 2,034$ ) maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan  $Sig < 0,049$  ( $0,049 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta$  positif  $0,383$ , maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan arah hubungannya positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

#### 4.1.6.2 Uji F

Uji F untuk menguji apakah variabel bebas secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Bentuk pengujiannya adalah

- a.  $H_0 : r_s =$  artinya variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel terkait

- b.  $H_a : r_s \neq 0$  artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel bebas dengan variabel terikat.

#### Kriteria Pengujiannya

- a) Terima  $H_a$  apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$   
 b) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan SPSS 23 maka diperoleh hasil:

**Tabel IV.12**  
**Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Regression | 705,632        | 3  | 235,211     | 7,920 | ,000 <sup>b</sup> |
| Residual   | 920,656        | 31 | 29,699      |       |                   |
| Total      | 1626,288       | 34 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROE, ROA

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

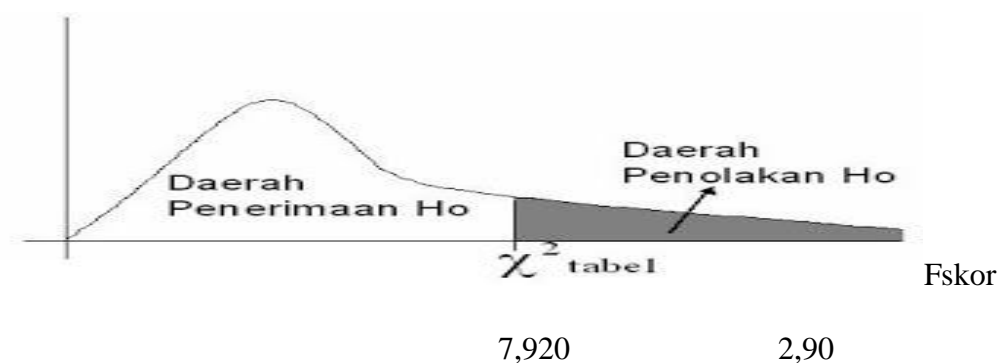
Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka uji F pada  $\alpha = 5\%$ .

Nilai  $F_{hitung}$  untuk  $n = 35$  adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n - k - 1 = 35 - 2 - 1 = 32$$

$$F_{hitung} = 7,920 \text{ dan } F_{tabel} = 2,90$$

Nilai  $F_{tabel}$   $n = 32$  dengan  $df = 3$  adalah sebesar 2,90 selanjutnya nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,90 digunakan sebagai kriteria pengambilan keputusan



**Gambar IV.13 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F**

Berdasarkan ANNOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel diatas, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 7,920 dengan signifikansi 0,000. Sedangkan  $F_{tabel}$  diketahui sebesar 2,90. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,920 > 2,90$ )  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  Jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* dan *Return On Asset* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Price Book Value* pada Perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

#### 4.1.7 Koefisien Determinasi

##### 4.1.7.1 Koefisien Determinasi (*R-Square*) Substruktur 1

**Tabel IV.13**  
**Koefisien Determinasi (*R-Square*) Substruktur 1**  
***Dividend Payout Ratio***  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,410 <sup>a</sup> | ,168     | ,116              | ,10808                     |

a. Predictors: (Constant), ROA, ROE

b. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,410 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Dividend Payout Ratio* (variabel moderating) dengan *Return On Equity* dan *Return On Asset* (variabel independen) mempunyai hubungan yang sedang yaitu sebesar

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,410 \times 100\%$$

$$D = 41\%$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel IV. 14**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah    |
| 0,200 – 0,399      | Rendah           |
| 0,400 – 0,599      | Sedang           |
| 0,600 – 0,799      | Kuat             |
| 0,800 – 1,000      | Sangat Kuat      |

Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,116. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Dividend Payout Ratio* (variabel moderating) mampu diterangkan oleh *Return On Equity* dan *Return On Asset* (variabel independen) sebesar 11,6% sedangkan selebihnya sebesar 88,4% dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.7.2 Koefisien Determinasi (R-Square) Substruktur 2

**Tabel IV.15**  
**Koefisien Determinasi (*R-Square*) Substruktur 2**  
***Price Book Value***

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,582 <sup>a</sup> | ,338     | ,274              | 5,89101                    |

a. Predictors: (Constant), ROE, DPR, CR

b. Dependent Variable: PBV

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan nilai R sebesar 0,582 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan *Price Book Value* (variabel dependen) dengan *Return On Equity* dan *Return On Asset* (variabel independen) mempunyai hubungan yang sedang yaitu sebesar:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,582 \times 100\%$$

$$D = 58,2\%$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Tabel IV. 16**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,000 – 0,199      | Sangat Rendah    |
| 0,200 – 0,399      | Rendah           |
| 0,400 – 0,599      | Sedang           |
| 0,600 – 0,799      | Kuat             |
| 0,800 – 1,000      | Sangat Kuat      |

Nilai Adjusted R Square ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0,274. Angka ini mengidentifikasi bahwa *Price Book Value* (variabel dependen) mampu diterangkan oleh *Return On Equity* dan *Return On Asset* (variabel independen) sebesar 27,4% sedangkan selebihnya sebesar 72,6% dijelaskan oleh sebab – sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4.1.8 Analisis Regresi Moderasi

Analisis ini diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS 23 . hasil analisis dalam penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel IV.17**  
**Hasil Analisis Persamaan I**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1,054                       | 2,540      |                           | ,415  | ,681 |
| ROE          | 40,819                      | 18,900     | ,352                      | 2,160 | ,038 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi I

$$PBV = 1,054 + 40,819 ROE + \varepsilon$$



Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi *Return On Equity* sebesar 40,819 menyatakan bahwa setiap pertambahan *Return On Equity* akan menambah rata – rata *Price Book Value* sekitar 40,819

**Tabel IV.18**  
**Hasil Analisis Persamaan II**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,005                        | 1,807      |                           | ,003  | ,998 |
| ROA          | 41,463                      | 10,528     | ,565                      | 3,938 | ,000 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi II

$$PBV = 0,005 + 41,463 ROA + \varepsilon$$

Persamaan regresi tersebut dapat dilihat bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *Price Book Value*. Koefisien regresi *Return On Asset* sebesar 41,463 menyatakan bahwa setiap pertambahan *Return On Asset* akan menurun rata – rata *Price Book Value* sekitar 41,463.

**Tabel IV.19**  
**Hasil Analisis Persamaan III**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 2,634                       | 3,087      |                           | ,853  | ,400 |
| ROEz         | -12,569                     | 27,147     | -,108                     | -,463 | ,647 |
| DPR          | 6,927                       | 14,531     | ,115                      | ,477  | ,637 |
| ROExDPR      | 214,521                     | 115,471    | ,613                      | 1,858 | ,073 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi III

$$PBV = 2,634 - 12,569 ROE + 6,927 DPR + 214,521 ROE \times DPR + \varepsilon$$

*Return On Equity x Dividend Payout Ratio* ialah interaksi antara *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi 0,073 dan lebih besar dari 0,05, dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* dan *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Price Book Value*

**Tabel IV.20**  
**Hasil Analisis Persamaan IV**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | 3,630                       | 2,216      |                           | 1,639  | ,111 |
| DPR          | -14,393                     | 13,677     | -,239                     | -1,052 | ,301 |
| ROA          | -9,405                      | 15,593     | -,128                     | -,603  | ,551 |
| ROAxDPR      | 242,775                     | 75,437     | 1,036                     | 3,218  | ,003 |

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil pengujian diatas, pada model regresi yang terbentuk adalah :

Persamaan regresi IV

$$PBV = 3,630 - 9,405 ROA - 14,393 DPR + 242,775 ROA \times DPR + \varepsilon$$

*Return On Asset x Dividend Payout Ratio* ialah interaksi antara *Return On Asset* dan *Dividend Payout Ratio* dengan signifikansi 0,003 dan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Asset* dan *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Book Value*

#### 4.1.9 Analisis Uji Residual

Dalam penelitian ini digunakan uji residual yaitu variabel pemoderasi yakni dapat dibilang variabel yang memoderasi antara variabel independen

dengan variabel dependen. Apabila memiliki nilai koefisien negatif dan nilai signifikansinya  $< 0,05$ .

**Tabel IV.21**  
**Hasil *Return On Equity* terhadap *Dividend Payout Ratio***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | ,080                        | ,044       |                           | 1,839 | ,075 |
|       | ROE        | ,469                        | ,326       | ,243                      | 1,441 | ,159 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Hasil analisis regresi berganda diatas dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$\text{DPR} = 0,080 + 0,469 \text{ ROE} + \varepsilon$$

Hasil diatas kemudian akan dilakukan uji residual untuk mengetahui apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan variabel yang dapat memoderating. Uji ini dilakukan dengan menguji Pengaruh *Return On Equity* terhadap nilai absolut residual dari variabel moderating. Hasil uji residual dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.22**  
**Hasil Uji Residual 1**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 2,618                       | ,546       |                           | 4,794 | ,000 |
|       | PBV        | ,262                        | ,060       | ,604                      | 4,358 | ,000 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Dari tabel IV.20, maka model uji residual dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$|e| = 2,618 + 0,262 \text{ PBV} + \varepsilon$$

Keterangan :

$|e|$  = Absolut Residual (Abres)

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai PBV bernilai positif 0,262 dan memiliki nilai sig < 0,05 yaitu sebesar 0,000. Analisis nilai parameter dan signifikansi dari regresi uji residual variabel moderating sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan variabel pemoderasi dapat memoderasi hubungan antara *Return On Equity* (X1) dan *Price Book Value* (Y)

**Tabel IV.23**  
**Hasil Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | ,065                        | ,033       |                           | 1,968 | ,058 |
| ROA          | ,497                        | ,194       | ,408                      | 2,566 | ,015 |

a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)

Hasil analisis regresi berganda diatas dapat diformulasikan dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$DPR = 0,069 + 0,497 ROA + \varepsilon$$

Hasil diatas kemudian akan dilakukan uji residual untuk mengetahui apakah *Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan variabel yang dapat memoderating. Uji ini dilakukan dengan menguji Pengaruh *Return On Asset* terhadap nilai absolut residual dari variabel moderating. Hasil uji residual dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.24**  
**Hasil Uji Residual 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant) | 1,496                       | ,322       |                           | 4,641 | ,000 |
| PBV          | ,061                        | ,036       | ,284                      | 1,703 | ,098 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES2

**Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23 (2020)**

Dari tabel IV.20, maka model uji residual dapat diformulasikan ke dalam bentuk persamaan sebagai berikut :

$$|e| = 1,496 + 0,061 \text{ PBV} + \varepsilon$$

Keterangan :

$$|e| = \text{Absolut Residual (Abres)}$$

Berdasarkan hasil uji diatas diketahui bahwa nilai PBV bernilai positif 0,061 dan memiliki nilai sig > 0,05 yaitu sebesar 0,098 Analisis nilai parameter dan signifikansi dari regresi uji residual variabel moderating sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* merupakan variabel pemoderasi tidak dapat memoderasi hubungan antara *Return On Asset (X2)* dan *Price Book Value (Y)*.

## **4.2 Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang terkait dengan judul, kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya. Berikut adalah hasil yang dibahas dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

### **4.2.1 Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value***

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian mengenai Pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa  $t_{hitung}$  adalah 0,442 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sebesar  $(-2,034 \leq 0,442 \leq 2,034)$  dan nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh sebesar  $0,661 > 0,05$ . Dengan demikian secara parsial *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak

signifikan terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

*Return On Equity* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan modal ekuitas, digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memberikan gambaran bagi investor mengenai tingkat pengembalian atas modal yang telah diinvestasikan kepada perusahaan. Semakin meningkat ROE maka hasil laba yang diperoleh dari modal sendiri juga akan semakin besar, dan menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi dan sebaliknya apabila hasil ROE menurun maka hasil yang didapatkan juga akan rendah. Profitabilitas menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasinya. Sehingga profitabilitas sangat mempengaruhi para investor untuk melakukan investasi ke perusahaan dengan melihatnya besarnya peningkatan laba yang diperoleh pada setiap tahunnya.

Hal tersebut berarti bahwa apabila *Return On Equity* semakin menurun maka semakin menurun pula *price book value*. Hasil sama seperti penelitian yang dilakukan (Carningsih, 2009) dan (Pami, 2014). Hal ini dapat diartikan bahwa dalam melakukan investasi tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor akan melihat juga kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi keadaan investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Price Book Value*.

#### **4.2.2 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value***

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian mengenai Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa  $t_{hitung}$  adalah 2,046 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sebesar  $(2.046 > 2,034)$  dan nilai signifikan *Return On Asset* berdasarkan uji t diperoleh sebesar  $0,049 < 0,05$ . Dengan demikian secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Hal tersebut berarti bahwa apabila profitabilitas semakin besar maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Profitabilitas yang diukur dengan ROA yang tinggi mencerminkan posisi perusahaan yang bagus sehingga nilai yang diberikan pasar yang tercermin pada harga saham terhadap perusahaan tersebut akan bagus. ROA yang mengalami penurunan disebabkan perusahaan menghasilkan laba negatif atau rugi, sehingga para investor tidak tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti semakin baik pula prospek kedepannya perusahaan tersebut, artinya nilai perusahaan akan nilai baik oleh para investor. Apabila kemampuan perusahaan dalam memperoleh ROA meningkat maka harga saham juga akan meningkat, dengan begitu semakin baik posisi perusahaan bergantung dengan nilai perusahaan yang dihasilkan. Hal ini dapat memungkinkan perusahaan untuk membiayai investasi dari dana yang berasal dari sumber internal yang tersedia pada laba ditahan, sehingga memberikan nilai positif bagi investor dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang diinvestasikan atau digunakan dalam suatu periode. Penelitian didukung dengan hasil penelitian (Pertiwi, 2014) dan (Handoko, 2011) bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh keuntungan bersih. Terbukti jika penawaran tinggi maka akan meningkatkan permintaan. Hal ini akan memberikan daya tarik investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karna akan menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi. Oleh karna itu ROA merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Price Book Value*

#### **4.2.3 Dividend Payout Ratio memoderasi pengaruh Return On Equity terhadap Price Book Value**

Dari hasil penelitian yang dilakukan bahwa penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa  $t_{hitung}$  adalah 0,259 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,034 sebesar  $(-2,034 \leq 0,259 \leq 2,034)$  dan nilai signifikan *Return On Equity* berdasarkan uji t diperoleh sebesar  $0,797 > 0,05$ . Dengan demikian secara parsial *Return On Equity*



berpengaruh tetapi tidak signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel moderating pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan dividen erat kaitannya dengan profitabilitas, apabila perusahaan memperoleh laba tinggi maka perusahaan akan membagikan dividen dengan jumlah yang besar. Pembagian dividen yang besar akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan pula. Dan sebaliknya jika perusahaan membagikan dividen dengan jumlah yang besar maka perusahaan tidak dapat melakukan investasi sehingga akan menurunkan tingkat pertumbuhan perusahaan dan hal itu akan menyebabkan turunnya harga saham yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

Hal ini dikarenakan kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen tidak mampu menurunkan nilai perusahaan ketika profitabilitas rendah. Jadi kebijakan dividen tidak menjadi pertimbangan yang utama bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Namun investor dalam mengambil keputusan investasi lebih melihat terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, bukan pembagian dividen atau laba ditahan perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori kebijakan dividen tidak relevan, Modigliani dan Miller menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian ini juga didukung penelitian (Mahendra, 2012) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan tetapi tidak signifikan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa

Dividend Payout Ratio mampu memperkuat tetapi tidak signifikan pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value*

#### **4.2.4 *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value***

Dari hasil penelitian yang dilakukan penelitian mengenai *Dividend Payout Ratio* memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Price Book Value* pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia bahwa dilihat besarnya  $t_{hitung}$  untuk variabel *Return On Asset* sebesar -2,046 dengan nilai signifikan 0,049. Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,034 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,046 > 2,034$ ) maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Signifikansi penelitian juga menunjukkan  $Sig < 0,049$  ( $0,049 < 0,05$ ) dengan nilai  $\beta$  positif 0,383, maka secara parsial *Return On Asset* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sinaga, 2015) dan (Burhannudin & Nuraini, 2018) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen mampu memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk

membayarkan dividen dengan nilai yang lebih besar kepada pemegang saham. Selain nilai yang lebih besar, perusahaan juga memiliki kesempatan lebih besar untuk membayarkan diividen secara rutin investor justru lebih memilih perusahaan yang membagikan dividen secara fluktiatif sehingga meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti dan peneliti terdahulu maka dapat disimpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* mampu memperkuat pengaruh *Return On Asset* terhadap *Price Book Value*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menguji Pengaruh *Return On Equity* dan *Return On Asset* terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel moderating pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. Berdasarkan hasil analisis data dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam uji hipotesis diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* dengan hubungan arahnya positif. Hal ini dapat diartikan bahwa dalam melakukan investasi tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor akan melihat juga kondisi lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi keadaan investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi.
2. Dalam uji hipotesis diketahui bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value* dengan arahnya positif. Hal ini dapat diartikan bahwa ketika tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan yang dicapai perusahaan tersebut semakin baik maka akan berpengaruh positif dalam meningkatkan nilai perusahaan artinya semakin tinggi kinerja keuangan yang diukur dengan ROA maka semakin baik produktivitas asset dalam memperoleh

keuntungan bersih. Terbukti jika penawaran tinggi maka akan meningkatkan permintaan. Hal ini akan memberikan daya tarik investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut makin diminati investor, karna akan menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi.

3. Dalam uji hipotesis *Dividend Payout Ratio* mampu memoderasi tetapi tidak signifikan pengaruh *Return On Equity terhadap Price Book Value*. Hal ini dikarenakan kebijakan dividen tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen tidak mampu menurunkan nilai perusahaan ketika profitabilitas rendah. Jadi kebijakan dividen tidak menjadi pertimbangan yang utama bagi investor untuk mengambil keputusan investasi. Namun investor dalam mengambil keputusan investasi lebih melihat terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba, bukan pembagian dividen atau laba ditahan perusahaan.
4. Dalam uji hipotesis *Dividend Payout Ratio t* mampu memoderasi pengaruh positif *Return On Asset terhadap Price Book Value*. Hal ini menunjukkan kebijakan dividen mampu meningkatkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas tinggi dan kebijakan dividen dapat menurunkan nilai perusahaan pada saat profitabilitas rendah. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki kesempatan yang lebih besar untuk membayarkan dividen dengan nilai yang lebih besar kepada pemegang saham.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran berikut ini :

1. Perusahaan sebaiknya lebih optimal lagi dalam menghasilkan laba dari ekuitas perusahaan itu sendiri sehingga memberikan dampak yang baik pada nilai perusahaan
2. Calon investor dapat lebih memperhatikan tingkat profitabilitas serta kebijakan dividen yang diterapkan dalam menilai kinerja keuangan. Sehingga perusahaan harus adapat memanfaatkan aset yang dimiliki agar aset tersebut dapat menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan.
3. Bagi perusahaan perlu memperhatikan *Dividend Payout Ratio* didalam membagikan besarnya dividen kepada para pemegang saham serta mempertimbangkan jangka panjang dalam berinvestasi pada saat pembagian dividen.
4. Harus terus meningkatkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbaiki keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini dengan menggunakan atau menambahkan variabel diluar penelitian ini serta memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain dengan rentang waktu penelitian yang lebih panjang, sehingga mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

**Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, penelitian ini masih banyak keterbatasan antara lain:**

- a. Sampel yang diambil pada penelitian ini hanya perusahaan property & real estate yang terdaftar di BEI saja. Dikarenakan jumlah sampel sangat sedikit

sehingga kurang menggambarkan kondisi ril perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu maupun tidak

- b. Variabel yang digunakan pada penelitian ini juga masi terbatas yaitu return on equity, return on asset, price book value dan dividend payout ratio kurang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen Tunai. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(4), 189–200.
- Annisa, R., & Chabachib, M. (2017). Analisis Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity ratio (DER), Return On Assets (ROA) terhadap Price Book Value (PBV) dengan Dividend Payout Ratio (DPR) Sebagai Variabel intervening. *Jurnal Manajemen*, 61, 1–15.
- Burhannudin, B., & Nuraini, N. (2018). pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Eco-Entrepreneurship*, 3(1), 1–20.
- Carningsih. (2009). Pengaruh GCG Terhadap Hubungan antara Kinerja Keuangan Dengan Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI). *Jurnal Manajemen*, 03(01), 1–15.
- Claudya, E. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Ekek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(2), 12–19.
- Deitiana, T. (2013). Pengaruh Current Ratio , Return On Equity dan Total Asset Turnover Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Implikasi pada Harga. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 15(1), 82–88.
- Embrati, E. (2013). *The Impart Of Capital Structure On Firm OPerformance* □: *Eviden From Thrn Stock Exchange*. 7(04), 1–8.
- Erina, I. F., Tjandrakirana, R., & Ismail, I. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2009-2013). *Jurnal Akuantikaa*, 2(1), 52–66.
- Erlangga, E. (2012). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapkan CSR, Good Corporate Governance dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moerasi*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Fadli, M. (2015). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Perbankan, Asuransi dan Lembaga Keuangan Lainnya di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 2000–2014.
- Fahmi, I. (2015). Analisis Laporan Keuangan. In *manajemen keuangan* (p. 135). Penerbit Erlangga.



- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (6th ed.). Alfabeta.
- Fakhrudin, F. (2013). *Strategi Pendanaan dan Peningkatan Nilai Perusahaan* (PT. Elex M).
- Fauzi, M., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Kurniawan, D. (2015). *Manajemen keuangan*. Citapustaka Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Cetakan Kesembilan)*. UNDIP.
- Hanafi, H. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Handoko, H. (2011). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. Universitas Gunadarma.
- Hani, S. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan (In Media)*. In Media.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. UMSU PRESS.
- Hery, H. (2016a). *Analisa Laporan Keuangan*. PT.GRASINDO.
- Hery, H. (2016b). *Analisis Laporan Keuangan (Cetakan Ke)*. PT.GRASINDO.
- Hery, H. (2017). *Teori Akuntansi*. PT.GRASINDO.
- Husnan, H., & Pudjiastuti, P. (2015). *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. YKPN.
- Ihsan, M., & Sari, I. L. (2017). Pengaruh likuiditas ,Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia 2015 -2017. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 29(5), 842–883.
- Ilhamsyah, I. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(2), 32–56.
- Irham, F. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Jufrizen, J., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2), 1–19.
- Juliandi, A., Irfan, I., & Manurung, S. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis*. UMSU PRESS.

- Kamal, M. B. (2017). Efek Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
- Kamal, M. B., & Dahrani, D. (2017). Efek Moederasi, Ukuran Perusahaan Pada Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65–78.
- Kamaluddin, K., & Indriani, R. (2012). *Manajemen Keuangan ( Konsep Dasar dan Penerapannya )*. CV. Mandar Maju.
- Kartika, T. A. (2018). Pengaruh Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 20–34.
- Kasmir, K. (2015). *Analisis laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khairani, Y. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013 -2017. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 3(2), 33–58.
- Kurniawan, D. (2015). Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 139–147.
- Mahendra, M. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Marchetti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility dan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuantikaa*, 2(1), 1–9. <https://doi.org/1037//0033-2909.I26.1.78>
- Mery, K. N. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014*. Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Mustafa, M. (2017). *Manajemen Keuangan* (Andi (ed.); edisi pert).
- Oktavia, W. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 2(1), 22–45.
- Pami, C. (2014). Meneliti Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai

- Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 02(01), 15–25.
- Pertiwi, T. K. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(01), 118–128.
- Rachmawati, D. A. D. (2012). Pengaruh Intellectual Capital terhadap ROA Perbankan. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 32–64.
- Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Debt To Asset Ratio terhadap Price Book Value dengan Return On Asset sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2, 99–110.
- Radiman, R., & Wahyuni, S. F. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 76–84.
- Rahmati, S. (2016). Analisis Monday Effect dan Weekend Effect Pada Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akutansi*, 5(6), 551–561.
- Reinaldo, R. (2017). Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan, ROA, Kepemilikan Institusional, Kompensasi Kerugian Fiskal dan CSR terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI 2013-2015. *Jurnal JOM Fekon*, 45-59.
- Ria, Y. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas dan Kebijakan Diuiden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kelompok Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia 2011-2013. *Jurnal Ekonomi - Akutansi*, 2(1), 34–53.
- Sambora, M. (2014). Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009 â 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2), 10–19.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh Price Learning Ratio dan Return On Asset terhadap Price Book Value. *Jurnal Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Septia. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2(1), 45–55.
- Setyawan, B. (2018). Pengaruh Free Cash Flow, Profitablitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Emiten Sub-Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(7), 815–830.

- Sinaga, S. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia*. Universitas Sumatera Utara.
- Situmeang, C. (2014). *Manajemen Keuangan Internasional*. Citaputaka Media Perintis.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik* (Novietha (ed.); edisi kedua). Penerbit Erlangga.
- Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Sugiono, S., & Untung, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT.Gramedia.
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono, S., & Untung, U. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan*. PT.GRAMEDIA.
- Sujarweny, S. (2017). *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Suwardika, S., & Mustanda, M. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(3), 1248–1277.
- Syahreza, M. H., & Wahyuni, S. F. (2018). Analisis Rasio Likuiditas , Leverage , Aktivitas , Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perkebunan. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–17.
- Ulpah, R. (2018). Return On Equity dan Return On Asset Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif pada Bursa Efek Indonesia 2012-2016. *Jurnal Akuntansi*, 6(3), 22–46.
- Wahyuni, S. F. (2018a). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Magister Ekonomi*, 1(1), 109–117.
- Wahyuni, S. F. (2018b). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap DPR pada perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25.
- Wahyuni, S. F., Sanjaya, S., & Sari, M. (2018). Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1049135>

- Wahyuni, S. F., Sanjaya, S., & Sari, M. (2019). Variabel anteseden dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 111–122.
- Wahyuni, S. F., & Syahreza, M. H. (2018). Pengaruh CR, DER, dan ROA Terhadap DPR. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 1(2), 25–34.
- Wardjono, W. (2013). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Price Book Value dan Implikasinya Pada Return Saham. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Yanti, R. A. (2015). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio, Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sub-Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 12–26.
- Yosua, Y., & Linda, L. (2017). Pengaruh Profitability dan Investment Opportunity Set terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 12(2), 29–42.

# LAMPIRAN

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### a. DATA PRIBADI

Nama : Maysita  
 NPM : 1605160550  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 30 Mei 1996  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara  
 Alamat : Dusun XI Tembung Jl. Sabiina Gg. Sabilina Tengah  
 No. Telephone : 0812 6876 3770  
 Email : maysita294@gmail.com

### b. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Budi Harmansyah  
 Pekerjaan : Wiraswasta  
 Nama Ibu : Muliana  
 Pekerjaan : IRT  
 Alamat : Dusun XI Tembung Jl. Sabiina Gg. Sabilina Tengah  
 No. Telephone : 08126054 5095  
 Email : -

### c. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SD Swasta Sabilina Tembung  
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Swasta Sabilina Tembung  
 Sekolah Menengah Atas : SMA Swasta Teladan Medan  
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 18 Juli 2020

( Maysita )

| Return On Asset = Laba bersih/Total Aktiva |                 |                   |                    |             |
|--------------------------------------------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|
| 2014                                       |                 |                   |                    |             |
| No                                         | Kode Perusahaan | Lab Bersih        | Total Aktiva       | ROA         |
| 1                                          | CTRA            | 1,794,142,840,271 | 23,283,477,620,916 | 0,077056481 |
| 2                                          | GMTD            | 120,000,195,583   | 510,945,337,339    | 0,234859166 |
| 3                                          | GPRA            | 91,601,072,148    | 374,499,937,424    | 0,244595694 |
| 4                                          | JRPT            | 714,531,063,000   | 3,047,241,473,000  | 0,234484556 |
| 5                                          | LPKR            | 3,135,215,910,627 | 37,761,220,693,695 | 0,083027398 |
| 6                                          | MTLA            | 309,217,292,000   | 3,250,717,743,000  | 0,095122775 |
| 7                                          | SMRA            | 1,387,516,904,000 | 15,379,478,994,000 | 0,09021872  |

| 2015 |                 |                   |                    |             |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Lab Bersih        | Total Aktiva       | ROA         |
| 1    | CTRA            | 1,740,300,162,426 | 8,013,555,295,086  | 0,217169546 |
| 2    | GMTD            | 118,494,551,000   | 512,933,237,967    | 0,231013594 |
| 3    | GPRA            | 72,893,324,167    | 435,263,158,794    | 0,167469547 |
| 4    | JRPT            | 869,777,178,000   | 2,974,359,377,000  | 0,292425046 |
| 5    | LPKR            | 1,024,120,634,260 | 41,326,558,178,049 | 0,024781174 |
| 6    | MTLA            | 239,982,607,000   | 3,620,742,578,000  | 0,066279942 |
| 7    | SMRA            | 1,064,079,939,000 | 13,659,136,820,000 | 0,077902429 |

| 2016 |                 |                   |                    |             |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Lab Bersih        | Total Aktiva       | ROA         |
| 1    | CTRA            | 1,170,706,000,000 | 7,311,044,000,000  | 0,16012843  |
| 2    | GMTD            | 86,914,558,516    | 435,869,175,502    | 0,19940515  |
| 3    | GPRA            | 46,995,769,773    | 331,170,103,999    | 0,14190825  |
| 4    | JRPT            | 1,017,849,186,000 | 3,111,632,814,000  | 0,327110956 |
| 5    | LPKR            | 1,227,374,000,000 | 45,603,683,000,000 | 0,026913923 |
| 6    | MTLA            | 316,514,414,000   | 3,932,529,273,000  | 0,080486219 |
| 7    | SMRA            | 605,050,858,000   | 20,810,319,657,000 | 0,029074559 |

| 2017 |                 |                   |                    |             |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Lab Bersih        | Total Aktiva       | ROA         |
| 1    | CTRA            | 1,018,529,000,000 | 7,782,985,000,000  | 0,130866114 |
| 2    | GMTD            | 68,230,259,472    | 415,365,986,414    | 0,164265399 |
| 3    | GPRA            | 37,316,086,438    | 272,405,382,675    | 0,136987331 |
| 4    | JRPT            | 1,117,126,108,000 | 3,093,711,769,000  | 0,361095729 |
| 5    | LPKR            | 856,984,000,000   | 56,772,116,000,000 | 0,015095157 |
| 6    | MTLA            | 551,010,785,000   | 4,873,830,176,000  | 0,113054982 |
| 7    | SMRA            | 532,437,613,000   | 21,662,711,991,000 | 0,02457853  |



| 2018 |                 |                   |                    |             |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Laba Bersih       | Total Aktiva       | ROA         |
| 1    | CTRA            | 1,302,702,000,000 | 7,994,843,000,000  | 0,162942787 |
| 2    | GMTD            | 61,443,212,441    | 347,661,140,865    | 0,176733046 |
| 3    | GPRA            | 50,425,199,916    | 236,047,703,080    | 0,213622921 |
| 4    | JRPT            | 1,049,745,761,000 | 3,480,039,223,000  | 0,301647681 |
| 5    | LPKR            | 1,726,085,000,000 | 49,806,410,000,000 | 0,034655881 |
| 6    | MTLA            | 507,227,779,000   | 5,193,962,740,000  | 0,097657185 |
| 7    | SMRA            | 690,623,630,000   | 23,299,242,068,000 | 0,029641463 |

| No | Kode Perusahaan | Return On Assets |      |      |      |      |           |
|----|-----------------|------------------|------|------|------|------|-----------|
|    |                 | 2014             | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | Rata-Rata |
| 1  | CTRA            | 0,08             | 0,22 | 0,16 | 0,13 | 0,16 | 0,15      |
| 2  | GMTD            | 0,23             | 0,23 | 0,20 | 0,16 | 0,18 | 0,20      |
| 3  | GPRA            | 0,24             | 0,17 | 0,14 | 0,14 | 0,21 | 0,18      |
| 4  | JRPT            | 0,23             | 0,29 | 0,33 | 0,36 | 0,30 | 0,30      |
| 5  | LPKR            | 0,08             | 0,02 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,04      |
| 6  | MTLA            | 0,10             | 0,07 | 0,08 | 0,11 | 0,10 | 0,09      |
| 7  | SMRA            | 0,09             | 0,08 | 0,03 | 0,02 | 0,03 | 0,05      |
|    | Jumlah          | 1,06             | 1,08 | 0,97 | 0,95 | 1,02 | 1,01      |
|    | Rata - Rata     | 0,15             | 0,15 | 0,14 | 0,14 | 0,15 | 0,14      |

| ROE                                       |                 |                   |                    |        |
|-------------------------------------------|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| Laba bersih setelah pajak / Total Ekuitas |                 |                   |                    |        |
| 2014                                      |                 |                   |                    |        |
| No                                        | Kode Perusahaan | Laba Bersih       | Total Ekuitas      | ROE    |
| 1                                         | CTRA            | 1,794,142,840,271 | 11,421,370,771,998 | 0,1571 |
| 2                                         | GMTD            | 120,000,195,583   | 1,524,317,216,546  | 0,0787 |
| 3                                         | GPRA            | 91,601,072,148    | 1,517,576,344,888  | 0,0604 |
| 4                                         | JRPT            | 714,531,063,000   | 6,684,262,908,000  | 0,1069 |
| 5                                         | LPKR            | 3,135,215,910,627 | 17,646,449,043,205 | 0,1777 |
| 6                                         | MTLA            | 309,217,292,000   | 2,037,136,276,000  | 0,1518 |
| 7                                         | PWON            | 2,599,141,016,000 | 8,283,070,780,000  | 0,3138 |
| 8                                         | SMRA            | 1,387,516,904,000 | 5,992,636,444,000  | 0,2315 |

| 2015 |                 |                   |                    |        |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | Laba Bersih       | Total Ekuitas      | ROE    |
| 1    | CTRA            | 1,740,300,162,426 | 26,258,718,560,250 | 0,0663 |
| 2    | GMTD            | 118,494,551,000   | 1,273,990,253,786  | 0,093  |
| 3    | GPRA            | 72,893,324,167    | 1,574,174,572,164  | 0,0463 |
| 4    | JRPT            | 869,777,178,000   | 7,578,101,438,000  | 0,1148 |
| 5    | LPKR            | 1,024,120,634,260 | 18,916,764,558,342 | 0,0541 |
| 6    | MTLA            | 239,982,607,000   | 2,213,216,725,000  | 0,1084 |
| 7    | SMRA            | 1,064,079,939,000 | 7,529,749,914,000  | 0,1413 |

| 2016 |                 |                   |                    |        |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | Laba Bersih       | Total Ekuitas      | ROE    |
| 1    | CTRA            | 1,170,706,000,000 | 29,072,250,000,000 | 0,0403 |
| 2    | GMTD            | 86,914,558,516    | 1,229,172,450,340  | 0,0707 |
| 3    | GPRA            | 46,995,769,773    | 1,569,319,030,878  | 0,0299 |
| 4    | JRPT            | 1,017,849,186,000 | 8,484,436,652,000  | 0,12   |
| 5    | LPKR            | 1,227,374,000,000 | 22,075,139,000,000 | 0,0556 |
| 6    | MTLA            | 316,514,414,000   | 2,502,402,530,000  | 0,1265 |
| 7    | SMRA            | 605,050,858,000   | 8,165,555,485,000  | 0,0741 |

| 2017 |                 |                   |                    |        |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | Laba Bersih       | Total Ekuitas      | ROE    |
| 1    | CTRA            | 1,018,529,000,000 | 31,706,163,000,000 | 0,0321 |
| 2    | GMTD            | 68,230,259,472    | 1,242,714,753,944  | 0,0549 |
| 3    | GPRA            | 37,316,086,438    | 1,499,462,028,211  | 0,0249 |
| 4    | JRPT            | 1,117,126,108,000 | 9,472,682,688,000  | 0,1179 |
| 5    | LPKR            | 856,984,000,000   | 29,860,294,000,000 | 0,0287 |
| 6    | MTLA            | 551,010,785,000   | 2,999,352,246,000  | 0,1837 |
| 7    | SMRA            | 532,437,613,000   | 8,353,742,063,000  | 0,0637 |

| 2018 |                 |                   |                    |        |
|------|-----------------|-------------------|--------------------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | Laba Bersih       | Total Ekuitas      | ROE    |
| 1    | CTRA            | 1,302,702,000,000 | 34,289,017,000,000 | 0,038  |
| 2    | GMTD            | 61,443,212,441    | 1,252,862,156,022  | 0,049  |
| 3    | GPRA            | 50,425,199,916    | 1,536,453,590,418  | 0,0328 |
| 4    | JRPT            | 1,049,745,761,000 | 10,541,248,267,000 | 0,0996 |
| 5    | LPKR            | 1,726,085,000,000 | 25,470,018,000,000 | 0,0678 |
| 6    | MTLA            | 507,227,779,000   | 3,438,762,407,000  | 0,1475 |
| 7    | SMRA            | 690,623,630,000   | 9,060,704,565,000  | 0,0762 |

| ROE |                 |      |      |       |       |      |           |
|-----|-----------------|------|------|-------|-------|------|-----------|
| No  | Kode Perusahaan | 2014 | 2015 | 2016  | 2017  | 2018 | Rata-Rata |
| 1   | CTRA            | 0,16 | 0,13 | 12,21 | 0,07  | 0,08 | 2,53      |
| 2   | GMTD            | 0,18 | 0,21 | 0,14  | 0,10  | 0,08 | 0,14      |
| 3   | GPRA            | 0,10 | 0,08 | 0,05  | 0,04  | 0,05 | 0,06      |
| 4   | JRPT            | 0,22 | 0,21 | 0,21  | 0,19  | 0,16 | 0,20      |
| 5   | LPKR            | 0,18 | 0,05 | 0,06  | 0,03  | 0,07 | 0,08      |
| 6   | MTLA            | 0,15 | 0,11 | 0,13  | 0,18  | 0,15 | 0,14      |
| 7   | SMRA            | 0,23 | 0,14 | 0,07  | 0,06  | 0,08 | 0,12      |
|     | Jumlah          | 1,54 | 0,87 | 13,02 | 17,82 | 25,4 | 11,73     |
|     | Rata - Rata     | 0,19 | 0,11 | 1,63  | 2,23  | 3,18 | 1,47      |

| No | Kode Perusahaan | 2014            |                   |                   |             |         |
|----|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------|---------|
|    |                 | DIVIDEN         | LABA BERSIH       | JLH SAHAM BEREDAR | DPS         | EPS     |
|    |                 |                 |                   |                   |             |         |
| 1  | CTRA            | 288,150,503,884 | 1,794,142,840,271 | 15,165,815,994    | 19,00000000 | 118,30  |
| 2  | GMTD            | 5,076,900,000   | 120,000,195,583   | 101,538,000       | 50,00000000 | 1181,83 |
| 3  | GPRA            | 8,553,310,672   | 91,601,072,148    | 4,276,655,336     | 2,00000000  | 21,42   |
| 4  | JRPT            | 177,748,218,000 | 714,531,063,000   | 13,750,000,000    | 12,92714313 | 51,97   |
| 5  | LPKR            | 1,000,000,000   | 3,135,215,910,627 | 23,077,689,619    | 0,04333189  | 135,85  |
| 6  | MTLA            | 49,265,665,000  | 309,217,292,000   | 7,579,333,000     | 6,50000007  | 40,80   |
| 7  | SMRA            | 331,815,978,000 | 1,387,516,904,000 | 14,426,781,680    | 22,99999996 | 96,18   |

| 2015 |                 |                 |                   |                   |             |        |
|------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | DIVIDEN         | LABA BERSIH       | JLH SAHAM BEREDAR | DPS         | EPS    |
| 1    | CTRA            | 131,874,074,400 | 1,740,300,162,426 | 15,330,659,837    | 8,601982942 | 113,52 |
| 2    | GMTD            | 6,599,970,000   | 118,494,551,000   | 101,538,000       | 65,0000000  | 1167   |
| 3    | GPRA            | 10,651,638,417  | 72,893,324,167    | 4,276,655,336     | 2,490646915 | 17,044 |
| 4    | JRPT            | 235,361,067,000 | 869,777,178,000   | 13,750,000,000    | 17,11716851 | 63,257 |
| 5    | LPKR            | 1,000,000,000   | 1,024,120,634,260 | 23,077,698,619    | 0,043331877 | 44,377 |
| 6    | MTLA            | 34,106,998,000  | 239,982,607,000   | 7,655,126,330     | 4,455445479 | 31,349 |
| 7    | SMRA            | 288,535,633,000 | 1,064,079,939,000 | 14,426,781,680    | 19,99999996 | 73,757 |

| No | Kode | 2016 |
|----|------|------|
|----|------|------|

|   | Perusahaan | DIVIDEN         | LABA BERSIH       | JLH SAHAM BEREDAR | DPS         | EPS     |
|---|------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------|---------|
| 1 | CTRA       | 131,875,000,000 | 1,170,706,000,000 | 15,425,291,220    | 8,549271331 | 75,895  |
| 2 | GMTD       | 4,569,210,000   | 86,914,558,516    | 101,538,000       | 45,00000000 | 855,981 |
| 3 | GPRA       | 21,383,276,680  | 46,995,769,773    | 4,276,655,336     | 5,00000000  | 10,989  |
| 4 | JRPT       | 282,853,280,000 | 1,017,849,186,000 | 13,750,000,000    | 20,57114764 | 74,025  |
| 5 | LPKR       | 1,000,000,000   | 1,227,374,000,000 | 23,077,689,619    | 0,043331894 | 53,184  |
| 6 | MTLA       | 24,496,404,000  | 316,514,414,000   | 7,655,126,330     | 3,199999967 | 41,347  |
| 7 | SMRA       | 72,133,908,000  | 605,050,858,000   | 14,426,781,680    | 4,999999972 | 41,939  |

| 2017 |                 |                 |                   |                   |             |        |
|------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|-------------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | DIVIDEN         | LABA BERSIH       | JLH SAHAM BEREDAR | DPS         | EPS    |
| 1    | CTRA            | 88,045,000,000  | 1,018,529,000,000 | 18,560,303,397    | 4,74372633  | 54,877 |
| 2    | GMTD            | 2,538,450,000   | 68,230,259,472    | 101,538,000       | 25,00000000 | 671,97 |
| 3    | GPRA            | 12,819,316,010  | 37,316,086,438    | 4,276,655,336     | 2,99750974  | 8,7255 |
| 4    | JRPT            | 323,260,891,000 | 1,117,126,108,000 | 13,750,000,000    | 23,50988298 | 81,246 |
| 5    | LPKR            | 1,000,000,000   | 856,984,000,000   | 23,077,689,619    | 0,04333189  | 37,135 |
| 6    | MTLA            | 40,572,169,000  | 551,010,785,000   | 7,655,126,330     | 5,29999993  | 71,979 |
| 7    | SMRA            | 72,133,908,000  | 532,437,613,000   | 14,426,781,680    | 4,99999997  | 36,906 |

| 2018 |                 |                 |                   |                   |          |        |
|------|-----------------|-----------------|-------------------|-------------------|----------|--------|
| No   | Kode Perusahaan | DIVIDEN         | LABA BERSIH       | JLH SAHAM BEREDAR | DPS      | EPS    |
| 1    | CTRA            | 176,089,000,000 | 1,302,702,000,000 | 18,560,303,397    | 9,48740  | 70,188 |
| 2    | GMTD            | 1,624,608,000   | 61,443,212,441    | 101,538,000       | 16,00000 | 605,13 |
| 3    | GPRA            | 4,276,655,336   | 50,425,199,916    | 4,276,655,336     | 1,00000  | 11,791 |
| 4    | JRPT            | 357,500,000,000 | 1,049,745,761,000 | 13,750,000,000    | 26,00000 | 76,345 |
| 5    | LPKR            | 1,000,000,000   | 1,726,085,000,000 | 23,077,689,619    | 0,04333  | 74,795 |
| 6    | MTLA            | 67,365,112,000  | 507,227,779,000   | 7,655,126,330     | 8,80000  | 66,26  |
| 7    | SMRA            | 72,133,908,000  | 690,623,630,000   | 14,426,781,680    | 5,00000  | 47,871 |

| No | Kode Perusahaan | <i>Dividend Payout Ratio</i> |      |      |      |      | Rata- Rata |
|----|-----------------|------------------------------|------|------|------|------|------------|
|    |                 | 2014                         | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 |            |
| 1  | CTRA            | 0,16                         | 0,08 | 0,11 | 0,09 | 0,14 | 0,11       |

|   |             |      |      |      |      |      |      |
|---|-------------|------|------|------|------|------|------|
| 2 | GMTD        | 0,04 | 0,06 | 0,05 | 0,04 | 0,03 | 0,04 |
| 3 | GPRA        | 0,09 | 0,15 | 0,46 | 0,34 | 0,08 | 0,22 |
| 4 | JRPT        | 0,25 | 0,27 | 0,28 | 0,29 | 0,34 | 0,29 |
| 5 | LPKR        | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 | 0,00 |
| 6 | MTLA        | 0,16 | 0,14 | 0,08 | 0,07 | 0,13 | 0,12 |
| 7 | SMRA        | 0,24 | 0,27 | 0,12 | 0,14 | 0,10 | 0,17 |
|   | Jumlah      | 0,94 | 0,96 | 1,10 | 0,97 | 0,82 | 0,96 |
|   | Rata – Rata | 0,13 | 0,14 | 0,16 | 0,14 | 0,12 | 0,14 |

| PBV = Harga Saham/Nilai Buku Saham |                 |             |                      |                    |             |             |
|------------------------------------|-----------------|-------------|----------------------|--------------------|-------------|-------------|
| 2014                               |                 |             |                      |                    |             |             |
| No                                 | Kode Perusahaan | Harga Saham | jumlah saham beredar | jumlah ekuitas     | NBV         | PBV         |
| 1                                  | CTRA            | 1,237       | 15,165,815,994       | 11,421,370,771,998 | 753,0996536 | 1,642544906 |
| 2                                  | GMTD            | 6,100       | 101,538,000          | 666,347,155,005    | 6562,53969  | 0,929518188 |
| 3                                  | GPRA            | 2,990       | 4,276,655,336        | 889,965,595,401    | 208,0985082 | 14,36819527 |
| 4                                  | JRPT            | 1,040       | 13,750,000,000       | 3,201,931,306,000  | 232,8677313 | 4,466054588 |
| 5                                  | LPKR            | 809         | 23,077,689,619       | 17,646,449,043,205 | 764,6540592 | 1,057994776 |
| 6                                  | MTLA            | 4,410       | 7,579,333,000        | 2,037,136,276,000  | 268,7751384 | 16,40776757 |
| 7                                  | SMRA            | 1,520       | 14,426,781,680       | 5,992,636,444,000  | 415,3827636 | 3,659275572 |

| 2015 |                 |             |                      |                    |             |             |
|------|-----------------|-------------|----------------------|--------------------|-------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Harga Saham | jumlah saham beredar | jumlah ekuitas     | NBV         | PBV         |
| 1    | CTRA            | 1,460       | 15,330,659,837       | 13,050,221,279,908 | 851,2498104 | 1,715125198 |
| 2    | GMTD            | 7,000       | 101,538,000          | 554,257,293,224    | 5458,619366 | 1,282375548 |
| 3    | GPRA            | 1,990       | 4,276,655,336        | 947,230,767,514    | 221,4886852 | 8,984657605 |
| 4    | JRPT            | 7,450       | 13,750,000,000       | 4,140,931,140,000  | 301,1586284 | 24,73779364 |
| 5    | LPKR            | 821         | 23,077,698,619       | 18,916,764,558,342 | 819,6989167 | 1,00158727  |
| 6    | MTLA            | 2,150       | 7,655,126,330        | 2,213,216,725,000  | 289,115637  | 7,436470827 |
| 7    | SMRA            | 1,650       | 14,426,781,680       | 7,529,749,914,000  | 521,9285965 | 3,161351976 |

| 2016 |                 |             |                      |                    |             |             |
|------|-----------------|-------------|----------------------|--------------------|-------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Harga Saham | jumlah saham beredar | jumlah ekuitas     | NBV         | PBV         |
| 1    | CTRA            | 1335        | 15,425,291,220       | 14,297,927,000,000 | 926,9145584 | 1,440262199 |
| 2    | GMTD            | 6,950       | 101,538,000          | 638,758,802,149    | 6290,83498  | 1,104781801 |

|   |      |       |                |                    |             |             |
|---|------|-------|----------------|--------------------|-------------|-------------|
| 3 | GPRA | 1,830 | 4,276,655,336  | 1,010,179,715,695  | 236,2078859 | 7,747412805 |
| 4 | JRPT | 8,750 | 13,750,000,000 | 4,900,398,903,000  | 356,3926475 | 24,55157272 |
| 5 | LPKR | 571   | 23,077,689,619 | 22,075,139,000,000 | 956,5575829 | 0,596932177 |
| 6 | MTLA | 1,830 | 7,655,126,330  | 2,502,402,530,000  | 326,8923885 | 5,598172563 |
| 7 | SMRA | 1,335 | 14,426,781,680 | 8,165,555,485,000  | 565,9997958 | 2,358658095 |

| 2017 |                 |             |                      |                    |             |             |
|------|-----------------|-------------|----------------------|--------------------|-------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Harga Saham | jumlah saham beredar | jumlah ekuitas     | NBV         | PBV         |
| 1    | CTRA            | 1,185       | 18,560,303,397       | 15,450,765,000,000 | 832,4629544 | 1,423486768 |
| 2    | GMTD            | 10,175      | 101,538,000          | 703,837,060,697    | 6931,760136 | 1,467881144 |
| 3    | GPRA            | 1,030       | 4,276,655,336        | 1,033,311,672,197  | 241,6167755 | 4,262949035 |
| 4    | JRPT            | 9,000       | 13,750,000,000       | 5,976,495,333,000  | 434,654206  | 20,70611506 |
| 5    | LPKR            | 3,870       | 23,077,689,619       | 29,860,294,000,000 | 1293,903094 | 2,990950418 |
| 6    | MTLA            | 1,030       | 7,655,126,330        | 2,999,352,246,000  | 391,8096341 | 2,628827651 |
| 7    | SMRA            | 1,185       | 14,426,781,680       | 8,353,742,063,000  | 579,044048  | 2,046476437 |

| 2018 |                 |             |                      |                    |             |             |
|------|-----------------|-------------|----------------------|--------------------|-------------|-------------|
| No   | Kode Perusahaan | Harga Saham | jumlah saham beredar | jumlah ekuitas     | NBV         | PBV         |
| 1    | CTRA            | 1,010       | 18,560,303,397       | 16,644,276,000,000 | 896,7674528 | 1,126267459 |
| 2    | GMTD            | 15,000      | 101,538,000          | 764,071,329,249    | 7524,979114 | 1,993361014 |
| 3    | GPRA            | 1,100       | 4,276,655,336        | 1,082,013,561,820  | 253,0046209 | 4,347746679 |
| 4    | JRPT            | 7,400       | 13,750,000,000       | 6,693,348,687,000  | 486,7889954 | 15,20165836 |
| 5    | LPKR            | 2,020       | 23,077,689,619       | 25,470,018,000,000 | 1103,66412  | 1,830266984 |
| 6    | MTLA            | 1,100       | 7,655,126,330        | 3,438,762,407,000  | 449,210406  | 2,448741136 |
| 7    | SMRA            | 8,050       | 14,426,781,680       | 9,060,704,565,000  | 628,0475276 | 12,8175013  |

| No | Kode Perusahaan | Price Book Value |       |       |       |       | Rata – Rata |
|----|-----------------|------------------|-------|-------|-------|-------|-------------|
|    |                 | 2014             | 2015  | 2016  | 2017  | 2018  |             |
| 1  | CTRA            | 1,64             | 1,72  | 1,44  | 1,42  | 1,13  | 1,47        |
| 2  | GMTD            | 0,93             | 1,28  | 1,10  | 1,47  | 1,99  | 1,36        |
| 3  | GPRA            | 14,37            | 8,98  | 7,75  | 4,26  | 4,35  | 7,94        |
| 4  | JRPT            | 4,47             | 24,74 | 24,55 | 20,71 | 15,20 | 17,93       |
| 5  | LPKR            | 1,06             | 1,00  | 0,60  | 2,99  | 1,83  | 1,50        |
| 6  | MTLA            | 16,41            | 7,44  | 5,60  | 2,63  | 2,45  | 6,90        |
| 7  | SMRA            | 3,66             | 3,16  | 2,36  | 2,05  | 12,82 | 4,81        |

|  |             |       |       |       |       |       |       |
|--|-------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|  | Jumlah      | 42,53 | 48,32 | 43,40 | 35,53 | 39,77 | 41,91 |
|  | Rata – Rata | 6,08  | 6,90  | 6,20  | 5,08  | 5,68  | 5,99  |

**Descriptive Statistics**

|     | Mean   | Std. Deviation | N  |
|-----|--------|----------------|----|
| PBV | 5,9874 | 6,91607        | 35 |
| ROE | ,1209  | ,05962         | 35 |
| ROA | ,1443  | ,09432         | 35 |
| DPR | ,1371  | ,11496         | 35 |

**Correlations**

|                     |     | PBV   | ROE   | ROA   | DPR   |
|---------------------|-----|-------|-------|-------|-------|
| Pearson Correlation | PBV | 1,000 | ,352  | ,565  | ,534  |
|                     | ROE | ,352  | 1,000 | ,508  | ,243  |
|                     | ROA | ,565  | ,508  | 1,000 | ,408  |
|                     | DPR | ,534  | ,243  | ,408  | 1,000 |
| Sig. (1-tailed)     | PBV | .     | ,019  | ,000  | ,000  |
|                     | ROE | ,019  | .     | ,001  | ,080  |
|                     | ROA | ,000  | ,001  | .     | ,008  |
|                     | DPR | ,000  | ,080  | ,008  | .     |
| N                   | PBV | 35    | 35    | 35    | 35    |
|                     | ROE | 35    | 35    | 35    | 35    |
|                     | ROA | 35    | 35    | 35    | 35    |
|                     | DPR | 35    | 35    | 35    | 35    |

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

| Model | Variables Entered          | Variables Removed | Method |
|-------|----------------------------|-------------------|--------|
| 1     | DPR, ROE, ROA <sup>b</sup> | .                 | Enter  |

a. Dependent Variable: PBV

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |                     |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|---------------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | Change in Prob. > F |
| 1     | ,659 <sup>a</sup> | ,434     | ,379              | 5,44964                    | ,434              | 7,920    |                     |

a. Predictors: (Constant), DPR, ROE, ROA

b. Dependent Variable: PBV



**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 705,632        | 3  | 235,211     | 7,920 | ,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 920,656        | 31 | 29,699      |       |                   |
|       | Total      | 1626,288       | 34 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DPR, ROE, ROA

**Coefficients<sup>a</sup>**

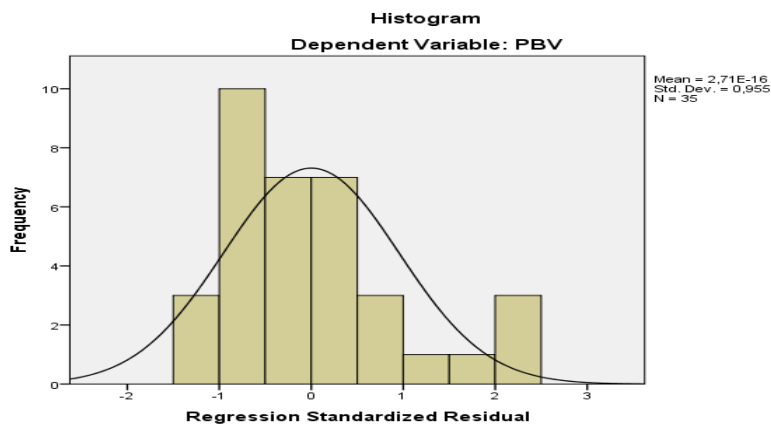
| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. | Zero- |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |       |
| 1     | (Constant) | -2,017                      | 2,237      |                           | -,902 | ,374 |       |
|       | ROE        | 8,060                       | 18,219     | ,069                      | ,442  | ,661 |       |
|       | ROA        | 28,074                      | 12,235     | ,383                      | 2,294 | ,029 |       |
|       | DPR        | 21,730                      | 8,913      | ,361                      | 2,438 | ,021 |       |

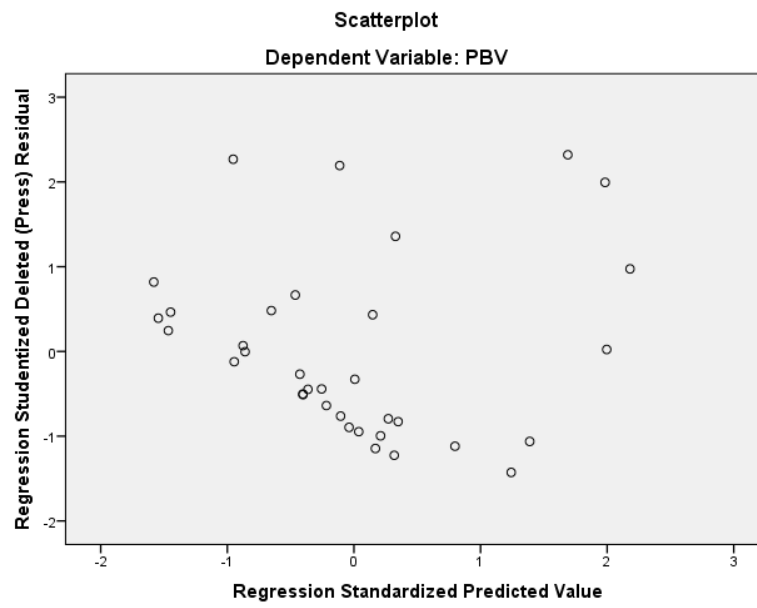
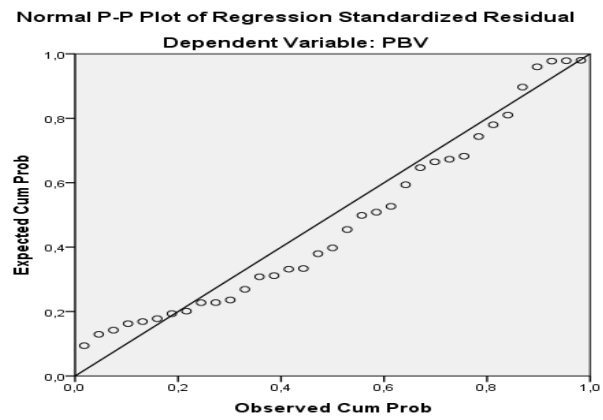
a. Dependent Variable: PBV

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

| Model | Dimension | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions |     |     |     |
|-------|-----------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|-----|
|       |           |            |                 | (Constant)           | ROE | ROA | DPR |
| 1     | 1         | 3,471      | 1,000           | ,01                  | ,01 | ,01 | ,01 |
|       | 2         | ,279       | 3,526           | ,06                  | ,07 | ,01 | ,01 |
|       | 3         | ,159       | 4,676           | ,37                  | ,00 | ,77 | ,01 |
|       | 4         | ,091       | 6,165           | ,56                  | ,91 | ,21 | ,01 |

a. Dependent Variable: PBV







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 475/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/12/2019

Nama Mahasiswa : Maysita  
 NPM : 1605160550  
 Program Studi : Manajemen  
 Konsentrasi : KEUANGAN  
 Tanggal Pengajuan Judul : 7/12/2019  
 Nama Dosen Pembimbing<sup>1)</sup> : Sri Fitri Wahyuni *Sri Fitri Wahyuni*

Judul Disetujui<sup>2)</sup> : Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas (CER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi.

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 10 Januari 2020

Dosen Pembimbing

(SRI FITRI WAHYUNI, SE, MM)

Keterangan

<sup>1)</sup> Ditanda-tangani Pimpinan Program Studi

<sup>2)</sup> Ditanda-tangani Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan upload/unggah kembali ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 475/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/7/12/2019

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 7/12/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maysita  
NPM : 1605160550  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Judul 1. Untuk meneliti bank terhadap kewajiban yang jatuh tempo  
Judul 2. untuk meneliti mampu atau tidaknya bank dalam memberikan pinjaman  
Judul 3. untuk meneliti perkembangan laba pada perbankan

Rencana Judul : 1. Pengaruh Capital Adequacy Ratio ( Car ),Roa, Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Loan To Deposit Ratio ( Ldr ) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa  
2. Pengaruh Loan To Deposit Ratio (Ldr),Non Performing Loan ( Npl ) Terhadap Return On Assets ( Roa) Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa  
3. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Maysita)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.  
Dosen Pembimbing : SRI FITRI WAHYUNI, SE, M.M

Nama Lengkap : MAYSITA  
NPM : 1605160550  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Proposal : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN CURRENT RATIO TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING

| TANGGAL | DESKRIPSI BIMBINGAN PROPOSAL                                                | PARAF | KETERANGAN |
|---------|-----------------------------------------------------------------------------|-------|------------|
| 7/2     | Bab I<br>latar belakang, identifikasi masalah<br>Rumusan masalah, Penulisan | ✓     |            |
| 7/2     | Bab II<br>Pengertian, faktor faktor variabel<br>Kerangka konseptual         | ✓     |            |
| 10/2    | Bab III<br>Variabel terikat, Bebas, Gambar<br>Perbaiki tabel                | ✓     |            |
| 14/2    | Perbaiki daftar pustaka,<br>teknik penulisan.                               | ✓     |            |
| 21/2    | Ace Seminar Proposal                                                        | ✓     |            |

Medan, Februari 2020

Diketahui/Disetujui

Ketua Program Studi Manajemen

Dosen Pembimbing

SRI FITRI WAHYUNI, SE, M.M

JASMAN SARIFUDDIN HSB, S.E., M.Si.



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempersembahkan ini agar di bebaskan  
jimat dan langgamnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1549/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020 Medan, 24 Sya'han 1441 H  
Lamp. : - 18 April 2020 M  
Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Kepada Yth.  
Bapak / Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Di  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/ instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Maysita**  
N P M : **1605160550**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Jurusan : **Manajemen**  
Judul Skripsi : **Pengaruh Return On Equity dan Return On Asset terhadap Price Book Value dengan Dividend Payout Ratio sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

  
Dekan  
**H. JANURI, SE., MM., M.SI**

Tembusan :

1. Peringgal.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN**

Pada hari ini Kamis, 05 Maret 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

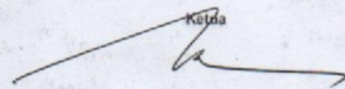
Nama : MAYSITA  
N.P.M. : 1605160550  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 Mei 1996  
Alamat Rumah : Dusun XI Tembung  
JudulProposal : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN CURRENT RATIO TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2018


Disetujui / tidak disetujui \*)


| Item       | Komentar                                                                          |
|------------|-----------------------------------------------------------------------------------|
| Judul      | Variabel Current Ratio diganti menjadi ROA                                        |
| Bab I      | Penulisan Tabel                                                                   |
| Bab II     | Current Ratio ?                                                                   |
| Bab III    |                                                                                   |
| Lainnya    |                                                                                   |
| Kesimpulan | <input checked="" type="checkbox"/> Lulus<br><input type="checkbox"/> Tidak Lulus |

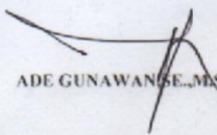
Medan, Kamis, 05 Maret 2020

**TIM SEMINAR**

Ketua  
  
JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pemfimbing  
  
SRI FITRI WAHYUNISE, MM.

Sekretaris  
  
Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.  
Penbimbing

  
ADE GUNAWAN, M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 05 Maret 2020 menerangkan bahwa:

Nama : MAYSITA  
N.P.M. : 1605160550  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 Mei 1996  
Alamat Rumah : Dusun XI Tembung  
JudulProposal : PENGARUH RETURN ON EQUITY DAN Return On Asset TERHADAP PRICE BOOK VALUE DENGAN DIVIDEND PAYOUT RATIO SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014 -2018

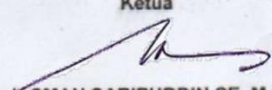
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan

pembimbing : SRI FITRI WAHYUNI,SE.,MM.


Medan, Kamis, 05 Maret 2020

TIM SEMINAR

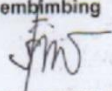
Ketua

  
ASMAN SARIPUDDIN,SE.,M.Si.

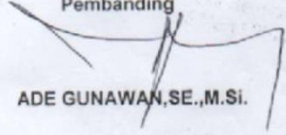
Sekretaris

  
Dr. JUHRIZEN,SE.,M.Si.


Pembimbing

  
SRI FITRI WAHYUNI,SE.,MM.

Pembanding

  
ADE GUNAWAN,SE.,M.Si.

Diketahui / Disetujui  
A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

  
ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

**Nama** : Maysita  
**NPM** : 16051160550  
**Jurusan** : Manajemen  
**Semester** : VIII (Delapan)  
**Judul** : Pengaruh *Return On Equity* Dan *Return On Asset* Terhadap *Price Book Value* dengan *Dividend Payout Ratio* Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

Sehubungan dengan belum keluarnya surat selesai riset dari perusahaan karena pandemi Covid-19 maka saya serahkan menyusul setelah selesai sidang meja hijau, guna untuk melengkapi penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen FEB- UMSU. Apabila surat selesai riset tidak saya serahkan, maka saya bersedia nilai sidang meja hijau saya dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dalam keadaan sadar/tanpa paksaan, kepada Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Medan, Mei 2020

Yang Membuat Pernyataan



Maysita



## SURAT KETERANGAN



Nomor : Form-Riset-00389/BEI.PSR/07-2020  
 Tanggal : 7 Juli 2020  
 Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.  
 Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Maysita  
 NIM : 1605160550  
 Program Studi : Manajeemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Equity Dan Current Ratio Terhadap Price Book Value Dengan Deviden Payout Ratio Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange  
**M. Pintor Nasution**

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,

20...

Kepada Yth.  
Bapak/Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M A Y S I T A

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 5 5 0

Tempat/tgl Lahir : M E D A N  
30 - 0 5 - 1 9 9 6

Program Studi : MANAJEMEN/EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L S A B I L I N A G G S A B I L I N A  
T E N G A H

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R J U A N D A B A R U N O A S  
A A G M E D A N

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian .

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 s/d Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.

Diketahui :  
Ketua Prodi/Sekretaris Prodi

Wassalam  
Pemohon

MAYSITA